

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PEKANBARU**



**Oleh:**

Asri Fauziah Daswir

17312406

**FAKULTAS BISNIS EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada

Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama : Asri Fauziah Daswir

No. Mahasiswa : 17312406

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memprouleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 01 Maret 2021

Penulis,



(Asri Fauziah Daswir)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama: Asri Fauziah Daswir

No. Mahasiswa: 17312406

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 25 Februari 2021

Dosen Pembimbing,



(Ayu Chairina Laksmi,, S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.)



## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2020/2021, hari Senin, tanggal 05 April 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ASRI FAUZIAH DASWIR  
NIM : 17312406  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PEKANBARU  
Dosen Pembimbing : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

### Lulus

Nilai : A-  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak.,  
CA., Ph.D

Anggota Tim : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.



Yogyakarta, 20 April 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,

Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA  
NIK. 023120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENGENGAH DI KOTA PEKANBARU**

Disusun oleh : ASRI FAUZIAH DASWIR

Nomor Mahasiswa : 17312406

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Senin, 05 April 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res.,  
Ak., CA., Ph.D

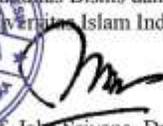


Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si



## HALAMAN MOTTO

*“Libatkan Allah disetiap langkahmu, maka Allah akan mempermudah segala urusanmu”*

*“Think it, Want it, Work For it”*



*“Proses keberhasilan seseorang itu berbeda, jangan pernah samakan diri kita dengan orang lain. Karena setiap seseorang punya proses masing masing dan keberhasilan yang berbeda.”*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of business scale, company age, owner education and accounting training on the use of accounting information at MSMEs in the city of Pekanbaru. The number of samples used in this study amounted to 100 respondents through questionnaires. The sample selection method is using convenience sampling. The data analysis used is multiple regression analysis with the help of data processing using IBM SPSS 22. The results showed that business scale, company age and owner's education had a positive and significant effect on the use of accounting information. Accounting training has a negative effect on the use of accounting information at MSMEs in the city of Pekanbaru.*

*Keywords: Business Scale, Company Age, Owner's Education, Accounting Training and Use of Accounting Information.*

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru. Banyaknya sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden melalui penyebaran kuesioner. Metode pemilihan sampel yaitu menggunakan convenience sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan pengolahan data menggunakan IBM SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha, umur perusahaan dan pendidikan pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, Pelatihan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini akan saya persembahkan khususnya untuk kedua orangtua dan kelima kakak saya yang sudah membantu dan selalu mendukung apa yang saya cita-citakan selama ini. Semoga dengan diselesaikannya studi ini dapat menjadi permulaan yang baik dalam mencapai cita-cita



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa peradaban kepada zaman yang terang benderang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Pekanbaru”** disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2018-2022, dan seluruh jajaran pimpinan universitas.
2. Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

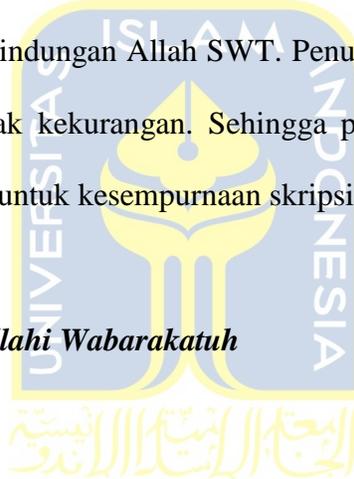
3. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian studi.
4. Ibu Ayu Chairina Laksmi.,S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih Ibu, atas segala ilmu yang diberikan
5. Orang tua, Bapak Daswir Tanjung dan Almarhum Ibu Yasni SN atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti hingga membawa penulis sampai di titik ini. Terimakasih Ayah, atas segala bantuan, doa, nasihat, dan semangat kepada penulis. Penulis berharap bisa membanggakan orang tua dan membahagiakan keduanya.
6. Nur Najmi Laila Daswir selaku kakak penulis, terimakasih telah memberikan penulis dukungan yang luar biasa selama ini, selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah penulis, selalu menguatkan penulis untuk segala hal yang penulis lakukan dan memberikan semangat yang tiada henti. Terimakasih kak, semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah swt.
7. Fithri Aulia daswir selaku kakak penulis, terimakasih selalu mendukung penulis dalam setiap keadaan. Semoga Allah melancarkan semua aktivitas yang dilakukan.
8. Fadhli Daswir, Muhammad Iqbal daswir dan Anis A' Yadi Daswir selaku abang penulis. Terimakasih selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis. Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan abang yang telah diberi kepada penulis.

9. Seluruh keluarga besar penulis terutama tante Rupmi, Ibu Elmi dan Om Edi yang selalu memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai akhir.
10. Aghnia Salma Nuriyuha, Gita Amalia dan Femmy Novitasari selaku sahabat penulis yang telah menemani penulis dari awal semester hingga saat ini. Susah senang selalu bersama-sama. Terimakasih telah menjadi rumah dan keluarga untuk penulis. Tak pernah sedetikpun penulis merasa siap untuk perpisahan. Namun, semua pasti akan berpisah. Selamat berjuang untuk kalian, terimakasih untuk segalanya dan selalu ada.
11. Mutia Fauzana, Aydil Muszahira selaku sahabat penulis. Terimakasih sudah membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir, selalu memberi semangat dan dukungan yang tiada henti dan Terimakasih kepada Rana Elvianora yang selalu mendukung penulis. Semoga semuanya diberikan kelancaran dalam menyelesaikan masa studi.
12. Ganis Kusumastuti, Annisa Dewi Ramadhani, Fitriining Tyas Masdanti, Salsabila Rahma, Lintang sekar Piniji, Afifah Wafir. Terimakasih telah menjadi teman penulis selama di jogja.
13. Keluarga Lembaga Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Periode 2019-2020. Terimakasih telah berproses bersama dalam organisasi memberikan penulis banyak pengalaman dan pembelajaran. Semoga kalian senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.
14. Teman-teman akuntansi FBE UII 2017 yang sangat berjasa dalam masa studi penulis. Terimakasih atas segala pengalamannya.

15. Keluarga SAP 9, FESKON 2018, SECRET, terimakasih telah membantu penulis untuk bekerja sama, berproses dan membuat waktu penulis lebih bermanfaat. Semoga kita diberikan kelancaran dalam menyelesaikan studi.
16. Seluruh pemilik UMKM yang telah menjadi responden, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk senantiasa mengisi kuesioner penelitian yang telah penulis berikan. Semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah swt.

Terimakasih penulis ucapkan sekali lagi kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan kebaikan yang diberikan kepada penulis menjadikan pahala dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan masukan yang dapat membangun untuk kesempurnaan skripsi agar dapat memberikan manfaat.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***



Hormat Saya

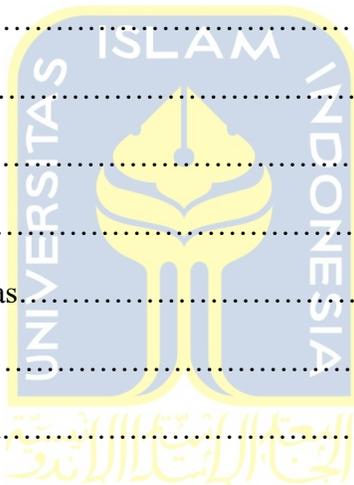
Asri Fauziah Daswir

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Sampul.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Motto.....	v
<i>Abstract</i> .....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xviii
Daftar Gambar.....	xix
Daftar Lampiran.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel.....	13
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i> .....	13
2.1.2 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14

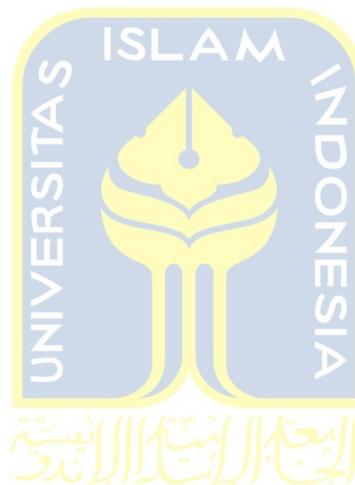
2.1.3 Teori Motivasi ( <i>Motivation Theory</i> ) .....	15
2.1.4. Akuntansi.....	16
2.1.4.1 Pengertian Akuntansi.....	16
2.1.4.2 Manfaat Akuntansi.....	17
2.1.4.3 Laporan Keuangan.....	18
2.1.5 Informasi Akuntansi.....	20
2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	22
2.1.6.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
2.1.6.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	23
2.1.7 Manfaat Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	25
2.1.8 Penggunaan Informasi Akuntansi.....	25
2.1.9 Skala Usaha.....	26
2.1.10 Umur Perusahaan.....	27
2.1.11 Pendidikan Pemilik.....	27
2.1.12 Pelatihan Akuntansi.....	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Hipotesis Penelitian.....	32
2.3.1 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.....	32
2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM	34
2.3.3 Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.....	35
2.3.4 Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.....	37
2.4 Kerangka Pemikiran.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.3 <i>Pilot Test</i> .....	43
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	43
3.4.1 Variabel Independen (bebas).....	44
3.4.2 Variabel Dependen (terikat).....	46
3.5. Metode Analisis Data.....	47
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.5.2. Uji Kualitas Data.....	48
3.5.2.1 Uji Validitas.....	48
3.5.2.2. Uji Reliabilitas.....	49
3.5.3. Asumsi Klasik.....	50
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	50
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas.....	51
3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.6 Pengujian Hipotesis.....	52
3.6.1 Analisis Regresi Berganda.....	52
3.6.2 Uji T.....	54
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
4.1 <i>Pilot Test</i> .....	55
4.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	57
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.4 Uji Kualitas Data.....	63
4.4.1 Uji Validitas.....	63
4.4.1.1 Uji Validitas Variabel Skala Usaha.....	63



4.4.1.2 Uji Validitas Variabel Umur Perusahaan.....	64
4.4.1.3 Uji Validitas Variabel Pendidikan Pemilik.....	64
4.4.1.4 Uji Validitas Pelatihan Akuntansi.....	65
4.4.1.5 Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.....	66
4.4.2. Uji Reliabilitas.....	66
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.5.1 Uji Normalitas.....	68
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	69
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	72
4.6.1 Analisis Regresi Berganda.....	72
4.6.2 Uji t.....	75
4.6.2.1 Uji t Pada Hipotesis Pertama.....	76
4.6.2.2 Uji t Pada Hipotesis Kedua.....	76
4.6.2.3 Uji t Pada Hipotesis Ketiga.....	77
4.6.2.4 Uji t Pada Hipotesis Keempat.....	77
4.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	78
4.7 Pembahasan.....	79
4.7.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	79
4.7.2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.....	81
4.7.3. Pengaruh Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM .....	83
4.7.4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87

5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Implikasi Penelitian.....	87
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	89
5.4 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	96

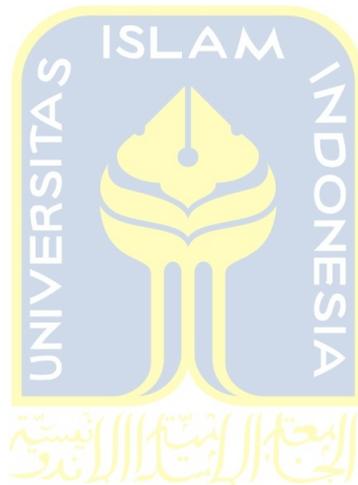


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Diskop dan UMKM di Provinsi Riau.....	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 4.1. Profil Responden <i>Pilot Test</i> .....	55
Tabel 4.2. Hasil Evaluasi Responden <i>Pilot Test</i> .....	56
Tabel 4.3. Distribusi Sampel.....	58
Tabel 4.4. Klasifikasi Respon Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.5. Klasifikasi Respon Berdasarkan umur Pemilik/Manajer UMKM.....	59
Tabel 4.6. Klasifikasi Respon Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	60
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha.....	63
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel Umur Perusahaan.....	64
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan.....	64
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Akuntansi.....	65
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.....	66
Tabel 4.13. Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.16. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	72
Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	97
Lampiran 2 : Rekap Data Variabel Skala Usaha.....	102
Lampiran 3 : Rekap Data Variabel Umur Perusahaan.....	107
Lampiran 4 : Rekap Data Variabel Pendidikan.....	111
Lampiran 5 : Rekap Data Variabel Pelatihan Akuntansi.....	115
Lampiran 6 : Rekap Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi.....	120
Lampiran 7 : Daftar Nama UMKM di Kota Pekanbaru.....	125
Lampiran 8 : Hasil Pengumpulan Data Kuesioner.....	129
Lampiran 9 : Klasifikasi Respon Berdasarkan Jenis Kelamin.....	130
Lampiran 10: Klasifikasi Respon Berdasarkan Umur Pemilik/Manajer UMKM.....	130
Lampiran 11: Klasifikasi Respon Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	131
Lampiran 12: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	131
Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas Skala Usaha.....	132
Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas Umur Perusahaan.....	134
Lampiran 15 : Hasil Uji Validitas Pendidikan Pemilik.....	135
Lampiran 16 : Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi.....	136
Lampiran 17 : Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi.....	137
Lampiran 18 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Usaha.....	138
Lampiran 19 : Hasil Uji Reliabilitas Umur Perusahaan.....	138
Lampiran 20 : Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Pemilik.....	138
Lampiran 21 : Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan Akuntansi.....	139
Lampiran 22 : Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi.....	139
Lampiran 23 : Hasil Uji Normalitas.....	139
Lampiran 24 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	140
Lampiran 25 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	141
Lampiran 26: Analisis Regresi Berganda.....	142

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan roda penggerak perekonomian Indonesia yang bentuk usaha paling banyak dijalani oleh pengusaha. Hal ini disebabkan dari pengelolaan yang tidak sulit dan mudah untuk dilakukan oleh semua kalangan serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Di Indonesia sendiri bidang usaha seperti ini pada tahun 2016 ke atas justru mengalami peningkatan, ini menjadi bukti bahwa masyarakat masih berminat untuk menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan baik.

Informasi yang dikumpulkan dari Departemen Koperasi dan UMKM Tahun 2015- 2018 jumlah UMKM lebih dari 59. 000. 000 unit serta pada tahun 2018, diperkirakan jumlahnya akan meningkat menjadi lebih dari 61. 000. 000 unit. Serta pada tahun 2016, Presiden Republik Indonesia menyatakan jika UMKM yang mempunyai ketahanan besar bakal bisa menopang perekonomian negeri, terlebih lagi dikala berlangsung krisis global. Pada November 2016 Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima para pebisnis ini di Istana Merdeka untuk dimintai mengenai

pendapatnya. Jokowi sangat berharap pelaku usaha kecil, mikro, serta menengah sebagai garda terdepan dalam membangun perekonomian penduduk. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah Indonesia juga tidak terlepas dari dorongan perbankan untuk memberikan kredit kepada pelaku UMKM. Bank Indonesia menyatakan bahwa tiap tahun nya kredit UMKM alami perkembangan. Sementara itu pada 2015, kurang lebih 60%- 70% dari segala bagian tersebut tidak mempunyai akses pembiayaan lewat perbankan. Bank Indonesia sudah mengeluarkan syarat yang mengharuskan bank untuk mengalokasikan kredit/ pembiayaan kepada UMKM mulai tahun 2015 sebesar 5%, 2016 sebesar 10%, 2017 sebesar 15%, serta akhir tahun 2018 sebesar 20%.

Di zaman sekarang ini, setiap orang harus berlomba-lomba mengoperasikan UMKM dan merebut peluang bisnis yang ada. Oleh karena itu, diperlukan penataan keuangan perusahaan yang baik untuk mendukung keberlanjutannya. Kurangnya kemampuan UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi yang menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang bahkan sampai kegagalan yang berujung penutupan usaha. Selain mengedepankan peran untuk memastikan kemajuan nasional, usaha kecil juga harus menghadapi berbagai tantangan untuk mengembangkan usahanya. Kendala yang harus dihadapi para pelaku UMKM seperti kendala internal, di antaranya: modal, sumber daya manusia, dan belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik. Kendala eksternal, antara lain: iklim usaha yang belum kondusif, infrastruktur, dan belum mampu mengimbangi selera konsumen yang

berubah dengan cepat. Oleh karena itu, setiap kegiatan usaha memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi dapat teridentifikasi dengan jelas. Tahun 2015, masyarakat Indonesia memasuki era yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pelaksanaan MEA merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional yang membuat akses pasar menjadi terbuka. Masalah permodalan dulunya menjadi pemicu sulitnya perkembangan usaha, namun sekarang perolehan modal menjadi semakin mudah dan besar. Perlu juga diperhatikan bahwa permodalan tidak hanya memegang peranan yang penting dalam kelangsungan bisnis, tetapi dapat diperhatikan dari segi pengelolaan modal harus diperhatikan pula agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik, efisien dan optimal. Informasi mengenai pengelolaan modal dapat ditemukan dari informasi akuntansi yang diberikan oleh perusahaan yang ada pada laporan keuangan. Dengan adanya informasi akuntansi ini, pengelola dapat mengetahui arah perkembangan UMKM itu sendiri. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, jumlah Non Performing Loan (NPL) atau biasa disebut kredit bermasalah pada UMKM dari tahun 2016 hingga 2019 terlihat Non Performing Loan (NPL) tertinggi sebesar 5,13% pada maret 2017, di mana angka tersebut melebihi ambang bahaya yaitu 5%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam bidang keuangan. Besarnya persentase Non Performing Loans (NPL) akan membuat perbankan semakin memperketat pemilihan UMKM yang cocok untuk menerima dana pinjaman dari perbankan sehingga UMKM akan semakin kesulitan mendapatkan permodalan. dari kredit usaha jika catatan keuangan serta laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM

buruk, sedangkan kredit merupakan salah satu sumber pendanaan bagi UMKM yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Menurut Bahri (2016) akuntansi merupakan seni mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang telah diakui umum sehingga pihak berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan tindakan alternatif di bidang ekonomi berdasarkan konten dan standar yang diterima sehingga pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Akuntansi dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer dalam menjalankan operasi perusahaan, akuntansi juga memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan juga kondisi perusahaan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan menyampaikan informasi keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengambil berbagai keputusan untuk menyelesaikan masalah di perusahaan. Dewasa ini kebutuhan akan informasi akuntansi semakin penting. Setiap pengusaha membutuhkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat agar informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik usaha (Whetyningtyas, 2016). Hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi memungkinkan pengguna untuk mengambil tindakan dalam menghadapi

masalah dan ketidakpastian yang terjadi di dalam perusahaan (Hall, 2011). Informasi akuntansi memungkinkan untuk manajemen dalam penerapan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan guna mencapai tujuan organisasi. Kewajiban memelihara pencatatan akuntansi bagi UMKM di Indonesia sebenarnya sudah tersirat dalam UU UMKM No.20 Tahun 2008, Undang-Undang Perpajakan No.2 Tahun 2007 tentang Pembinaan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan. Limited secara tidak langsung mengandung arti melalui pasal 56 yang berbunyi “Dalam waktu kurang lebih 5 bulan setelah tahun buku perseroan ditutup direksi diharapkan menyusul laporan tahunan yang akan diajukan dalam Rapat Umum Pemegang saham” sehingga seluruh usaha perseroan terbatas dan UMKM diwajibkan untuk membuat laporan keuangan. Pemerintah atau komunitas akuntansi telah menekankan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UMKM. Tetapi nyatanya, masih banyak UMKM di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi untuk mengelola usahanya, para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak di antara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Bagi pengusaha kecil menganggap bahwa proses akuntansi belum terlalu penting untuk dilakukan di suatu usaha. Informasi akuntansi digunakan untuk membuat perencanaan yang efektif, serta melakukan pengawasan, serta pengambilan keputusan ekonomi yang tepat oleh manajemen dan juga pertanggungjawaban entitas kepada investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya. Andhika dan Damayanti (2017) menyatakan bahwa rendahnya kemauan pengusaha UMKM dalam membuat

pencatatan akuntansi disebabkan karena pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, dan banyak di antara mereka yang kurang memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan untuk kelangsungan usahanya.

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Pekanbaru merupakan salah satu pusat ekonomi terbesar di pulau Sumatera. Pekanbaru sebagai kota yang memiliki iklim usaha yang tinggi juga memiliki perkembangan bisnis UMKM yang cukup baik. UMKM di Pekanbaru merupakan jumlah terbesar dibandingkan jumlah UMKM di kabupaten / kota lain di Riau. Berikut Data Diskop dan UMKM di provinsi Riau mengenai jumlah UMKM yang ada di Provinsi Riau, yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Data Diskop dan UMKM di Provinsi Riau**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah UMKM</b>
Pekanbaru	15.126
Kampar	45.446
Indragiri Hilir	44.891
Bengkalis	42.029
Rohan Hilir	34.036
Rokan Hulu	20.074

Indragiri Hulu	26.488
Siak	22.948
Kuantan singingi	21.450
Dumai	20.782
Pelalawan	13.824

Dari data di atas terlihat bahwa Pekanbaru dengan 15.126 UMKM menempati posisi pertama jumlah UMKM. Data UMKM sangat berguna untuk pengelompokan UMKM sesuai bidangnya dan untuk melihat lebih detail perkembangan UMKM di Pekanbaru. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi BUMN untuk memberikan pinjaman lunak kepada pengelola UMKM. Angka di atas terus meningkat seiring dengan perkembangan kota Pekanbaru yang semakin maju. Masyarakat ekonomi menengah ke bawah pun kesulitan mendapatkan pekerjaan. UMKM juga memegang peranan penting yang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu jumlah unit usaha yang terbentuk, penyerapan tenaga kerja, perannya dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan kontribusinya terhadap ekspor nasional.

Permasalahan yang sering terjadi pada usaha kecil dan menengah di Kota Pekanbaru adalah masih banyaknya pelaku UMKM yang menganggap akuntansi sebagai hal yang sulit. Pemilik UMKM meyakini bahwa penggunaan akuntansi

membutuhkan ketelitian dan biaya, sehingga UMKM tidak akan melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Umumnya para pemilik UMKM meyakini bahwa informasi akuntansi tidak terlalu penting dan tidak berdampak pada perkembangan bisnis. Banyak pemilik UMKM hanya mencatat pemasukan, pengeluaran, hutang dan piutang yang membuat mereka tidak mengetahui laba bersih yang dihasilkan dari penjualannya. Tanpa informasi akuntansi yang memadai pada UMKM pelaku usaha hanya mengambil banyak keputusan berdasarkan asumsi sepenuhnya saja, Pengusaha tidak mengetahui kinerja perusahaan yang menimbulkan masalah, dan perusahaan sulit untuk berkembang. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti meyakini bahwa diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Pekanbaru (Simbolon, Gusnardi dan Trisnawati, 2017).

Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UMKM telah mengencangkan pelatihan-pelatihan mengenai pengembangan SDM serta pencatatan akuntansi untuk meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM. Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Berdasarkan penelitian Susilawati, Yuliati, dan Khotmi (2017) menyimpulkan skala usaha dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Di samping itu Nafsiah (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil skala usaha dan latar belakang pendidikan hasilnya tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sedangkan

Andriani dan Zuliyati (2015) menyimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) menyimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas dan terdapat adanya perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, serta besarnya peran UMKM bagi kehidupan pemilik, karyawan, masyarakat dan bagi negara sebagai penggerak perekonomian, peneliti akan mengkaji ulang faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dengan judul penelitian “**Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Pekanbaru**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru?

3. Apakah pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru?
4. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru. Dapat digunakan sebagai landasan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya informasi akuntansi bagi UMKM.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemilik/ Manajer UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pemilik atau manajer dalam mengambil kebijakan, dalam mengelola keuangan perusahaan dan juga pengambilan keputusan mengenai penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik/manajer UMKM dalam mengembangkan serta memajukan usaha.

### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan dalam bidang ilmu akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, bahan wacana, maupun sarana menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi guna menambah pengetahuan dalam bidang informasi akuntansi pada UMKM serta menjadi pendorong untuk dilakukannya penelitian selanjutnya tentang informasi akuntansi yang berguna bagi UMKM.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas berbagai teori yang menjadi dasar penelitian ini, teori tersebut akan digunakan dalam menganalisis penelitian ini. Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan juga metode analisis.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini, pengujian hipotesis dan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta penjelasan dari temuan tersebut.

### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan juga saran.

## BAB II TINJAUAN

### PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

##### 2.1.1 *Stakeholder Theory*

*Stakeholder theory* merupakan dasar yang digunakan dalam memahami praktik bisnis perusahaan termasuk UMKM. Istilah *stakeholder* sudah sangat fenomenal. Teori ini melihat adanya hubungan antara pihak-pihak berkepentingan yang saling memengaruhi di dalam perusahaan. Pihak-pihak berkepentingan pemegang saham yaitu pemilik, manajer, karyawan, penyuplai, konsumen, kreditur serta masyarakat umum. Menurut Haisir (2017) Perusahaan tidak beroperasi semata-mata untuk keuntungannya sendiri, tetapi merupakan entitas yang harus memberikan manfaat kepada pemangku kepentingannya. Jones (2011) menjelaskan bahwa *stakeholders* dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a) *Inside stakeholder*, merupakan orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada dalam internal organisasi perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori ini adalah pemegang saham dan karyawan.
- b) *Outside stakeholder*, merupakan orang-orang yang berasal dari luar perusahaan bukan pemilik perusahaan, pemimpin perusahaan, dan bukan pula karyawan

perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Para pihak kategori ini mencakup pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat.

Dikaitkan dengan penelitian ini, *stakeholder theory* relevan untuk menjelaskan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Stakeholder* mempunyai hak untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang berpengaruh. Semakin baik hubungan *stakeholder* maka akan semakin baik pula bisnis perusahaan. Tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak berkepentingan perusahaan tidak dapat bisa hidup terus-menerus karena itu penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan adalah cara untuk mengendalikan kepercayaan *stakeholders* untuk menjalin hubungan baik antara perusahaan dan *stakeholders*. Informasi akuntansi yang cukup mengenai perubahan di masa lalu dan masa mendatang serta munculnya masalah dan persoalan artinya sangat penting bagi proses perencanaan perusahaan serta pengambilan keputusan.

### **2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan merupakan salah satu pondasi yang menjadi landasan praktik bisnis perusahaan termasuk yang digunakan dalam UMKM. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Hubungan keagenan yaitu suatu kontrak satu atau lebih orang (principal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan jasa atas nama principal serta memberi wewenang kepada agen dalam membuat keputusan terbaik

bagi principal (Nayahita,2018). Jika kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama dalam memaksimalkan nilai perusahaan, diyakini bahwa agen akan bertindak untuk kepentingan prinsipal. Teori tersebut mengasumsikan bahwa kinerja organisasi ditentukan oleh dampak bisnis dan kondisi lingkungan (Savitri, 2018). Teori agensi memiliki prinsip utama yaitu terdapat hubungan kerja antara pihak penyedia bisnis (agensi) dan pihak penerima otorisasi (karyawan). Pada suatu bisnis masing-masing akan berusaha memberi yang terbaik dalam perannya, pemilik usaha akan berusaha untuk mencari dan mendapatkan keuntungan yang besar dan karyawan mengharapkan kompensasi yang sebesar besarnya. Akuntansi berperan penting dalam menyampaikan informasi tentang kinerja perusahaan. Informasi akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan dalam PSAK No. 1 berupa laporan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas, dan informasi tersebut berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

### **2.1.3 Teori Motivasi (*Motivation Theory*)**

Teori motivasi memegang peranan penting dalam proses manajemen yang perlu dipahami pemilik untuk mengambil berbagai bentuk tindakan atau membantu karyawan. Teori ini dirumuskan sebagai kekuatan pendorong yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal untuk mencapai tujuan tertentu untuk memenuhi / memuaskan kebutuhan (Lestanti,2015). Suatu perusahaan pada umumnya memiliki

karyawan, adanya motivasi kerja yang memadai sangat dibutuhkan. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa para karyawan yang bekerja di perusahaan dapat berkinerja sesuai dengan apa yang telah direncanakan agar tercapainya tujuan yang ditetapkan pada suatu perusahaan. Penggunaan informasi akuntansi dalam suatu bisnis selalu dipengaruhi oleh para pelaku bisnis atau motivasi bisnis tersebut untuk melakukan aktivitas bisnisnya. Motivasi sendiri merupakan segala hal yang menjadi penyemangat atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Sehingga dalam suatu bisnis atau usaha motivasi sangatlah penting agar dapat tercapainya tujuan bisnis atau usaha tersebut. Perilaku kegiatan tersebut akan mengarah pada tujuan yang diharapkan, sehingga memengaruhi kinerjanya. Setelah itu, pemilik bisnis akan mengevaluasi kembali kebutuhan mereka setelah meninjau hasil yang diperoleh dari kinerja yang diselesaikan. Penggunaan informasi akuntansi akan semakin meningkat karena pemilik bisnis mengetahui kebutuhan informasinya ketika mengambil keputusan bisnis (Whetyningtyas, 2016).

#### **2.1.4. Akuntansi**

##### **2.1.4.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018) akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa penghematan dalam organisasi kepada pengguna yang menarik. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi yang relevan dengan bisnisnya dan kemudian

mencatat peristiwa tersebut untuk memberikan riwayat aktivitas keuangan. Pencatatan terdiri dari membuat catatan harian peristiwa yang sistematis dan kronologis. Akhirnya, mengkomunikasikan informasi yang dikumpulkan kepada pengguna yang menarik dengan cara laporan akuntansi disebut laporan keuangan. Kartikahadi, Sinaga, Syamsul, dan Siregar (2012) mengatakan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi keuangan bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Menurut Bahri (2016) akuntansi merupakan seni mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa dan sistematis isinya berdasarkan standar yang telah diakui umum sehingga pihak berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan tindakan alternatif di bidang ekonomi berdasarkan konten dan standar yang diterima. Sehingga pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian definisi di atas, maka dijelaskan bahwa akuntansi adalah rangkaian proses pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan dan penyajian data, transaksi dan peristiwa yang berkaitan dengan keuangan, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan.

#### **2.1.4.2 Manfaat Akuntansi**

Manfaat akuntansi juga penting bagi suatu bisnis yang akan memberikan dampak besar bagi perkembangan bisnis tersebut. Manfaat akuntansi antara lain yaitu sebagai informasi keuangan, proses akuntansi akan memberikan informasi keuangan untuk pihak internal maupun eksternal yang memerlukannya. Informasi keuangan tersebut dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Selanjutnya sebagai bahan evaluasi keuangan, dengan mengetahui informasi keuangan maka perusahaan dapat mengetahui apa yang perlu dilakukan di masa mendatang (Bahri, 2016). Contohnya setelah melakukan pencatatan keuangan, seseorang akan mengetahui apakah keuangannya mengalami masalah karena terlalu boros dalam membeli sesuatu. Manfaat lainnya sebagai alat untuk mengelola keuangan, pencatatan keuangan akan sangat membantu setiap perusahaan dalam mengelola keuangan. Dengan akuntansi kita dapat memperhitungkan berbagai keperluan sehari-hari sehingga pengeluarannya tidak terlalu besar. Akuntansi bermanfaat karena dapat mengetahui status perusahaan dan status keuangan, mendapatkan gambaran tingkat keuntungan perusahaan, serta menentukan dasar perpajakan dan peraturan perusahaan. Selain itu, melalui akuntansi, kita dapat menentukan tingkat risiko yang terkait dengan pinjaman atau kredit.

#### **2.1.4.3 Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan secara umum merupakan berkas yang berisi pencatatan keuangan artinya laporan yang berisi segala macam transaksi pembelian dan penjualan yang melibatkan uang. Menurut Bekaoui (2000) dalam Wulandari (2016), laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi dan dapat digunakan

sebagai sarana untuk menyampaikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan sarana informasi yang menghubungkan perusahaan dengan stakeholders, dan dapat menunjukkan status keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Penentuan pembuatan laporan keuangan akan ditentukan oleh setiap perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap tahun sekali. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi financial perusahaan sehingga pemilik usaha bisa mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan perusahaan mengalami masalah (Mulyani, 2018). Laporan harus dibuat dengan tepat dan cermat karena merupakan pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada operator keuangan.

Laporan keuangan akan ditujukan ke semua pihak yang berkepentingan dengan bisnis tersebut dan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak pihak di luar perusahaan (Kieso dkk, 2018). Para pihak berkepentingan yaitu pemilik, kreditor/bank, investor, pemerintah dan pegawai. Karena itu pemakai laporan keuangan yang berbeda-beda dengan berbagai kepentingan yang berbeda yang dirancang untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berhubungan dengan usahanya.

Pengguna dapat mengevaluasi status keuangan dan kesuksesan bisnis dalam menggapai tujuan dan prospek bisnis di masa depan dan juga hasil akhir dari proses akuntansi yang dibutuhkan oleh suatu bisnis dalam pengambilan keputusan dari

laporan keuangan. Informasi terkait dan berhubungan satu dengan lainnya akan memberikan gambaran mengenai pencapaian perusahaan dan juga keuangan dalam menjalankan usaha yang ditampilkan dalam bentuk laporan keuangan.

### **2.1.5 Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi dapat membantu pemilik perusahaan membuat keputusan tentang apakah akan terus berinvestasi, menambah modal, mengurangi atau bahkan menarik modal yang sudah ditanamkan pada perusahaan tersebut. Bagi para calon pemilik perusahaan informasi akuntansi digunakan sebagai tolak ukur pada tingkat keuntungan yang akan diterima bila membeli saham suatu perusahaan. Informasi akuntansi dibutuhkan sekali oleh setiap bisnis baik itu bisnis kecil ataupun bisnis besar. Informasi yang akan dihasilkan mengenai suatu bisnis atau usaha akan dapat mengetahui kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini dan juga dapat digunakan untuk menentukan langkah perusahaan di masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan termasuk pengelolaan UMKM.

Setiap pengusaha membutuhkan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan yang tepat sehingga informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik usaha (Whetyningtyas, 2016). Hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi dapat memungkinkan bagi para pengguna untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah serta

ketidakpastian yang terjadi di dalam perusahaan (Hall, 2011). Bagi manajemen juga Informasi akuntansi memungkinkan untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan agar dapat tercapainya tujuan organisasi. Informasi akuntansi yang disajikan adalah bentuk laporan keuangan yang memiliki kegunaan bagi berbagai pihak. Berguna juga sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan serta dasar pembuatan keputusan bagi pemilik usaha. Kegunaan lainnya sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan seperti investor atau calon investor, pemasok, kreditor, karyawan, pemerintah, konsumen, mitra bisnis, lembaga keuangan dan juga otoritas pajak.

Menurut Holmes dan Nicholls (1989) dalam Huda (2017) informasi akuntansi diklasifikasikan dalam 3 jenis yang memiliki manfaat berbeda untuk para pemakai, yaitu:

1. *Statutory Accounting Information*, adalah informasi yang disiapkan dengan peraturan yang ada. Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan suatu pedoman untuk penyusunan laporan keuangan yang disajikan untuk pihak luar. Elemen Laporan keuangan pada standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan juga catatan atas laporan keuangan
2. *Budgetary Information*, adalah informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang dapat berguna untuk pihak internal dalam perencanaan, penilaian

dan juga pengambilan keputusan. Informasi ini akan membantu manajemen dalam menjamin operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Informasi ini juga digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai saat itu yang membuat informasi ini termasuk dalam informasi manajemen yang ada hubungannya dengan sukses/gagal dalam perusahaan kecil.

3. *Additional Accounting Information*, adalah informasi akuntansi lain yang disiapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan.

## **2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **2.1.6.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Pasal 1:

1. Usaha Mikro adalah usaha produksi yang dimiliki oleh perseorangan dan / atau badan usaha perseorangan yang memenuhi standar usaha mikro yang diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang

memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dijelaskan pada undang-undang ini.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur pada undang-undang ini.

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan Undang Undang 20 tahun 2008, usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

#### **2.1.6.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Kriteria UMKM yang dijelaskan pada undang-undang 20 tahun 2020 bab IV pasal 6, antara lain:

(1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

(2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

### **2.1.7 Manfaat Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Manfaat informasi akuntansi bagi pengusaha yaitu untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Mulyani, 2018). Informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan yang membutuhkannya. Bagi pelaku bisnis informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan agar tercapainya tujuan perusahaan. Selain itu juga sebagai pemenuhan kewajiban pencatatan akuntansi dalam Undang-undang No. 20 tahun 2008 dan undang-undang perpajakan.

### **2.1.8 Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan berasal dari kata guna yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perilaku menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi adalah tindakan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada pada suatu perusahaan. Menurut AUFAR (2013) dalam NABAWI (2018) penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan di mana pemilik usaha menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dalam pengambilan keputusan.

### 2.1.9 Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan suatu usaha atau bisnis dalam mengelola usaha dengan memperhatikan besarnya jumlah karyawan, asset, dan juga pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Astiani dan Sagoro (2017) mengemukakan bahwa skala bisnis yang semakin besar dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akan akuntansi dalam keberlangsungan bisnis, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Hendra (2015) skala usaha merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis dengan melihat jumlah karyawan dalam kurun waktu tertentu dan jumlah pendapatan perusahaan.

Menurut Dewi dan Restika (2018) skala usaha pada dasarnya adalah kemampuan dalam mengelola bisnisnya dengan melihat dari besarnya pendapatan dan jumlah karyawan yang dipekerjakan oleh perusahaan pada satu periode. Skala usaha merupakan petunjuk perkembangan suatu bisnis atau usaha di mana usaha atau bisnis yang besar akan memberikan dampak bagi karyawan yang terlibat. Semakin besar skala usaha maka dibutuhkan informasi untuk menentukan langkah yang akan diambil perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yaitu informasi akuntansi.

### **2.1.10 Umur Perusahaan**

Umur perusahaan merupakan gambaran lamanya suatu usaha beroperasi. Semakin lama suatu usaha beroperasi maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks yang disebabkan oleh tuntutan perkembangan yang dialami oleh suatu usaha. Umur perusahaan juga termasuk hal yang akan dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan dapat mencerminkan perusahaan tetap bertahan dan bukti bahwa perusahaan dapat bersaing dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam suatu perekonomian. Lamanya perusahaan didirikan akan meningkatkan keuntungan karena pengalaman manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya (Yasa, Herawati, dan Sulindawati, 2017). UMKM yang sudah lama berjalan akan memberitahu (mengindikasikan) kebutuhan akan informasi akuntansi yang diperlukan karena memiliki tingkat kerumitan (kompleksitas) yang semakin tinggi. Umur perusahaan memiliki pengaruh pada tingkat penggunaan informasi akuntansi suatu bisnis yang memiliki usia kurang lebih 10 tahun akan lebih banyak menyediakan informasi akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

### **2.1.11 Pendidikan Pemilik**

Tingkat pendidikan pemilik dapat menentukan pemahaman manajer terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan sangat bermanfaat untuk menumbuhkan

kemampuan serta dapat membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga sangat penting bagi perusahaan, karena merupakan elemen dasar untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi. KBBI meyakini bahwa pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang, yang bertujuan untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Diharapkan melalui pendidikan, setiap karyawan secara logis dapat memahami dan mengembangkan ide-idenya, sehingga dapat mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan, dan diharapkan dapat membantu mereka menyelesaikan berbagai tugas dengan lancar dan meningkatkan efisiensi kerja.

Kemampuan manajer juga diharapkan dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena masih banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) relatif tidak mengetahui cara menggunakan informasi akuntansi dan tidak dapat dalam menggunakan tenaga profesional akuntansi (akuntan) baik untuk tenaga kerja perusahaan maupun sebagai pemberi jasa akuntan. Pendidikan yang diterima oleh pemilik UMKM yang memengaruhi pemahaman tentang bisnis yang mereka operasikan dan juga pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk bisnis. Pendidikan formal yang masih rendah akan membuat pemilik / manajer kurang mampu menyiapkan dan menggunakan informasi akuntansi jika dibandingkan dengan pendidikan manajer atau pemilik yang lebih tinggi disebabkan oleh materi pengajaran akuntansi yang didapatkan di jenjang pendidikan (Meiliana & Dewi, 2016).

### **2.1.12 Pelatihan Akuntansi**

Pelatihan akuntansi dapat diartikan sebagai proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang dapat berguna bagi perusahaan. Menurut Andriani dan Zuliyati (2015) pelatihan tentang akuntansi akan menentukan baik atau buruknya pemilik suatu bisnis dalam menguasai teknis akuntansi. Sedangkan menurut Meiliana dan Dewi (2016) pelatihan akuntansi merupakan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen, maupun dinas tertentu. Manajer yang lebih banyak mengikuti pelatihan akuntansi akan semakin banyak mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi sehingga lebih banyak pula menghasilkan informasi akuntansi jika dibandingkan dengan mereka yang jarang mengikuti pelatihan akuntansi. Pemilik usaha yang sudah mendapatkan pelatihan akuntansi akan berusaha untuk menggunakan informasi akuntansi dalam membuat keputusan bisnis sehingga dapat lebih baik lagi dalam menjalankan usahanya. Proses belajar akuntansi dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi pemilik usaha yang membuat pemahaman pemilik usaha dalam menerapkan informasi akuntansi di suatu bisnis semakin meningkat dan membuat pemilik usaha lebih mudah dalam memahami informasi akuntansi.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Variabel	Populasi	Kesimpulan
1	Susilawati, dkk (2017)	<p><b>Variabel independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang pendidikan</li> <li>2. ukuran usaha</li> <li>3. lama usaha</li> <li>4. masa memimpin perusahaan</li> </ol> <p><b>Variabel dependen:</b> penggunaan informasi akuntansi</p>	Usaha Mikro Kecil Menengah yang dilakukan di Kecamatan Aikmel Lombok Timur	Jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, masa memimpin perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
2	Nafsiah (2019)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. jenjang pendidikan terakhir</li> <li>2. skala usaha</li> <li>3. latar belakang pendidikan</li> <li>4. pengetahuan akuntansi</li> </ol> <p><b>Variabel Dependen:</b> Penggunaan informasi akuntansi</p>	seluruh pemilik dan karyawan pada UMKM yang berjumlah 55 orang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang pendidikan, skala usaha, lama usaha dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.</li> <li>2. Pengetahuan akuntansi hasil yang didapat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi</li> </ol>
3	Andriani dan Zuliyati (2015)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pendidikan terakhir manajer atau pemilik</li> <li>2. skala usaha</li> </ol>	umkm kain tenun ikat troso jepara menggunakan analisis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pendidikan terakhir pemilik atau manajer, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. masa memimpin perusahaan</li> <li>4. umur perusahaan</li> <li>5. pelatihan akuntansi</li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b> <u>informasi akuntansi</u></p>	<p>regresi berganda. Populasi yang digunakan sebanyak 80 responden.</p>	<p>terhadap informasi akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Skala usaha dan masa memimpin perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi.</li> </ul>
4	Hadi (2016)	<p><b>Variabel Independen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• latar belakang pendidikan</li> <li>• jenjang pendidikan</li> <li>• skala usaha</li> <li>• lama usaha</li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b> <u>penggunaan informasi akuntansi</u></p>	<p>100 orang yang berada di kabupaten Sragen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. jenjang pendidikan dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi</li> <li>2. skala usaha dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi</li> </ul>
5	Yasa, dkk (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <del>skala usaha</del></li> <li>• umur perusahaan</li> <li>• pengetahuan akuntansi</li> </ul> <p><b>Variabel dependen:</b> <u>penggunaan informasi akuntansi</u></p>	<p>pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng sebanyak 54 responden</p>	<p>Skala usaha, umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng.</p>

--	--	--	--	--

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM**

Yang dimaksud dengan skala usaha yaitu kemampuan perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset, jumlah pendapatan dalam suatu periode akuntansi, dan jumlah karyawan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak pula karyawan yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas yang ada di suatu perusahaan (Yasa dkk, 2017). Skala usaha yang lebih besar maka akan semakin kompleks pula masalah yang ada di dalam suatu usaha yang membuat pemilik membutuhkan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan untuk menentukan langkah yang akan diambil di masa mendatang. Peningkatan aset akan membuat perusahaan lebih memperhatikan detail informasi detail tentang aset tersebut, tidak hanya aset yang dimiliki, tetapi juga penggunaan aset tersebut. Semakin besar bisnisnya, semakin rumit pula masalah internal perusahaan, sehingga manajer membutuhkan informasi yang relevan untuk memutuskan langkah selanjutnya yang akan diambil.

Menurut teori *stakeholder*, pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi yang semakin besar suatu usaha maka akan semakin banyak pula

pihak yang menjadi bagian dari *stakeholder* perusahaan. *Stakeholder Theory* dapat relevan dalam menjelaskan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Stakeholder* mempunyai hak dalam mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang memengaruhi para *stakeholder*. Semakin baik hubungan dengan *stakeholder* maka akan semakin baik pula bisnis perusahaan. Dengan begitu skala usaha perusahaan juga dapat dilihat dari besarnya pendapatan selama satu periode akuntansi dan juga jumlah karyawan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak pula karyawan yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas yang ada di suatu perusahaan sehingga para *stakeholder* dapat mempertimbangkan apakah akan bekerja sama dengan bisnis yang kita miliki atau tidak. Menurut Haisir (2017) perusahaan bukanlah suatu entitas yang hanya beroperasi untuk mendapatkan keuntungan sendiri, namun harus memberikan keuntungan untuk para pemangku kepentingannya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, dkk (2017) menyimpulkan skala usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Aikmel Lombok Timur. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Nafsiah (2019) menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

*H1: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*

### **2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM**

UMKM yang lebih lama beroperasi mempunyai pola pikir dan juga kemampuan dalam melakukan tindakan yang dilakukan usahanya lebih berkembang karena telah mempunyai pengalaman yang lebih banyak. Lamanya usaha suatu bisnis dapat dilihat dari umur perusahaan tersebut, semakin lama umur usahanya maka pengalaman akan semakin banyak dan pengetahuan yang semakin luas mengenai pentingnya informasi akuntansi. Pemilik yang belajar dari pengalaman akan mengetahui pentingnya informasi yang ada pada usahanya.

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Kinerja dari pihak agen memegang peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan agar tetap eksis. Jika agen dapat mengelola perusahaan dalam waktu yang lama maka dapat ditentukan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan dan dapat mensejahterakan prinsipal dan agen tersebut. Umur perusahaan yang semakin lama maka memiliki pengalaman yang semakin banyak dan pengetahuan yang semakin luas mengenai pentingnya informasi akuntansi.

Dalam penelitian Andriani dan Zuliyati (2015) menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin lama usaha yang dijalankan maka akan meningkatkan penggunaan informasi pada UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Yasa, dkk (2017) menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi artinya jika umur perusahaan semakin besar maka semakin banyak pula lah pengetahuan pemilik mengenai penggunaan informasi akuntansi. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

*H2: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*

### **2.3.3 Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM**

Pendidikan adalah proses perubahan tata laku dan sikap individu atau kelompok dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam penelitian ini, pendidikan yang maksud yaitu pengetahuan mengenai informasi akuntansi, kemampuan organisasi dan juga kemampuan teknis. Apabila pemilik usaha memiliki Pendidikan yang baik biasanya akan lebih memperhatikan informasi-informasi khususnya informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik usaha yang pendidikan masih kurang.

Wijaya (2018) menyatakan bahwa motivasi juga merupakan kunci untuk mengawali, menggerakkan, dan mengarahkan perilaku seseorang. Teori motivasi berperan penting dalam proses manajemen yang perlu dipahami pemilik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada pegawai. Teori motivasi dapat dirumuskan sebagai pendorong yang disebabkan oleh faktor dari dalam maupun dari luar dalam mencapai tujuan tertentu guna untuk memenuhi/ memuaskan suatu kebutuhan (Lestanti, 2015). Motivasi juga berperan penting bagi manajer dalam peningkatan pendidikan karena apabila seorang manajer memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi maka seorang manajer dapat lebih banyak memperoleh pengetahuan mengenai informasi akuntansi sehingga dapat diterapkan di suatu bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, dkk. (2017) menyimpulkan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pengetahuan mengenai pentingnya informasi akuntansi yang terdapat pada suatu usaha akan memengaruhi dalam pengambilan keputusan. Andriani dan Zuliyati (2015) menyatakan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

*H3: Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM)*

### **2.3.4 Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM**

Pelatihan akuntansi dapat digunakan untuk melihat baik atau buruknya pemilik usaha dalam menguasai teknis akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015). Pelatihan mengenai sesuatu yang mendetail membuat seseorang mempunyai pandangan yang luas mengenai pelatihan apa yang diikuti. Manajer yang lebih banyak mengikuti pelatihan akuntansi akan semakin banyak mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi sehingga lebih banyak pula menghasilkan informasi akuntansi jika dibandingkan dengan mereka yang jarang mengikuti pelatihan akuntansi. Pelatihan akuntansi merupakan pendongkrak penggunaan dari informasi di sebuah perusahaan. Pemilik usaha akan mempunyai kemampuan dalam teknis akuntansi apabila pemilik usaha mengikuti pelatihan akuntansi yang ada.

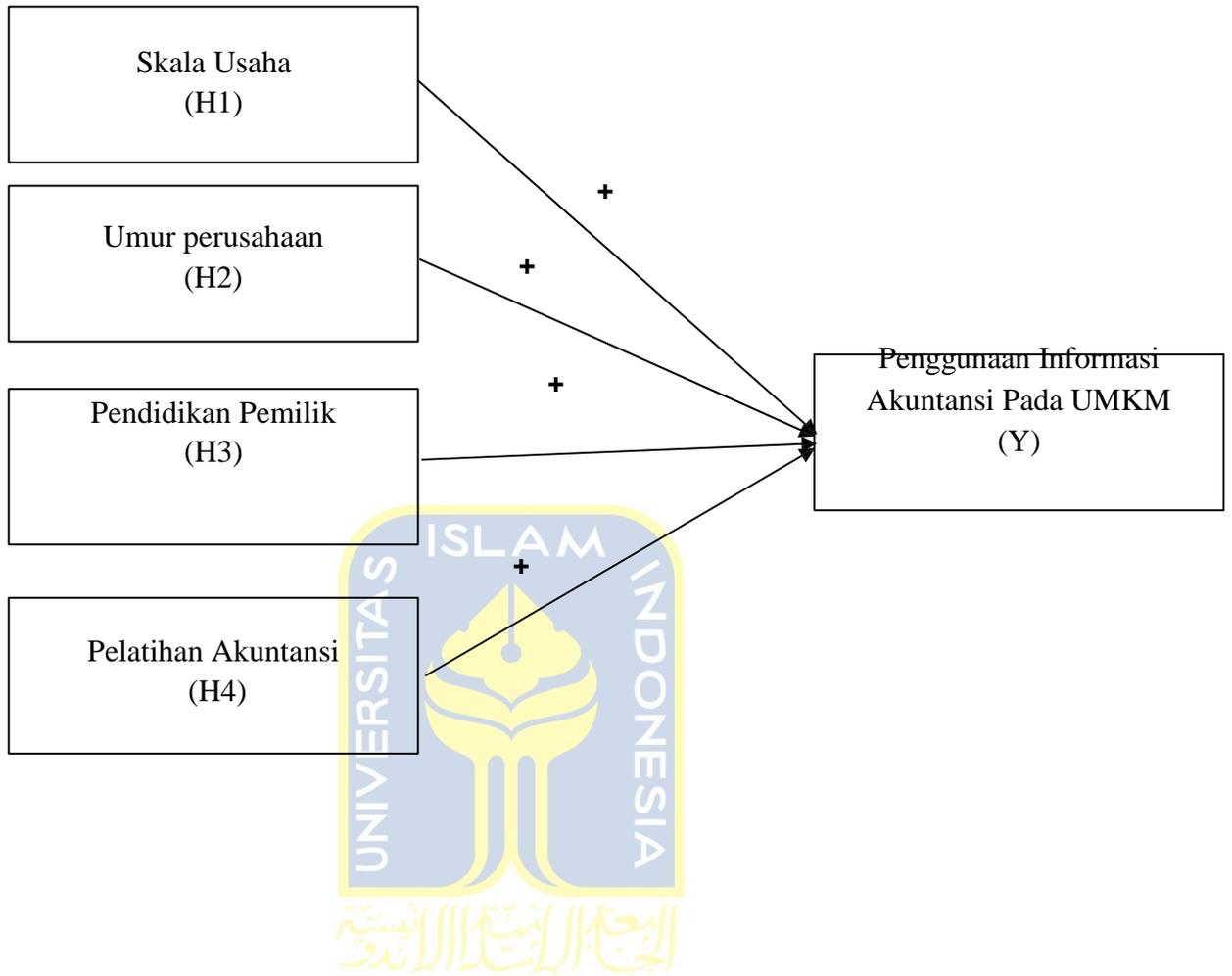
Teori motivasi adalah proses memulai tindakan yang menyertai kesadaran dan memiliki tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan kunci untuk memulai, mendorong, mendukung, dan membimbing perilaku seseorang (Wijaya, 2018). Pada teori ini memotivasi untuk para manajer atau pemilik usaha agar dapat mengikuti sebanyak banyaknya pelatihan akuntansi yang ada guna untuk meningkatkan pemahaman para manajer atau pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi agar para manajer dapat meningkatkan informasi akuntansi yang ada di bisnis mereka.

Penelitian oleh Andriani dan Zuliyati (2015) menyimpulkan pelatihan akuntansi berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pemilik usaha yang sering mengikuti pelatihan akuntansi membuat ia paham dan mengetahui mengenai akuntansi dan juga khususnya pada penggunaan informasi akuntansi yang dapat diterapkan di suatu usaha. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

*H4: Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran ini akan dijelaskan secara singkat mengenai permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sehingga timbul hipotesis (dugaan awal) dan juga menjelaskan mengenai alur logika serta hubungan yang menunjukkan kaitan antar variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen meliputi skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik pelatihan akuntansi dan juga variabel dependen meliputi penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan *Stakeholder theory*, teori keagenan dan teori motivasi sebagai landasan teori. Berikut merupakan gambar kerangka pemikiran yang menggambarkan kaitan antara variabel-variabel penelitian:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## BAB III

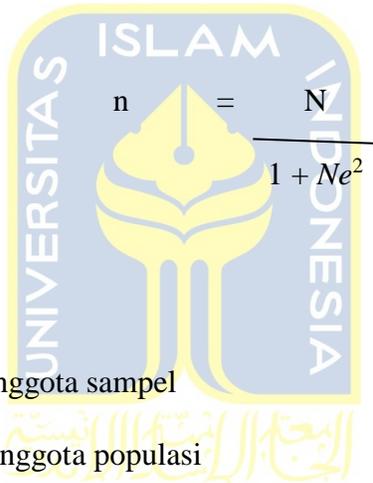
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah satuan individu atau subjek dalam rentang kualitas dan waktu tertentu untuk dipelajari. Sekaran dan Bougie (2017) mengemukakan bahwa populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang pendapatnya dibuat oleh peneliti. Dalam metode penelitian kata populasi sangat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi peneliti merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat digunakan menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2014). Pada penelitian ini populasinya adalah pemilik UMKM yang berada di kota Pekanbaru. Populasi ini dipilih berdasarkan wilayah UMKM tersebut menjalankan usahanya.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin dipelajari. Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, dan metode pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan yang ada. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang sangat banyak. Peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *convenience sampling* yang merupakan bagian dari nonprobability sampling. Teknik

ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel. Metode ini cocok untuk menguji ide-ide atau mencari ide baru yang bersifat eksploratif (Trisliatanto, 2020). Penentuan ukuran sampel minimum dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat *error level* sebesar 10% atau 0,1. Menurut Sugiyono (2018) perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah elemen atau anggota sampel

$N$  = jumlah elemen atau anggota populasi

$e^2$  = *error level* atau tingkat kesalahan

Berikut merupakan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{15.126}{1 + 15.126 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{15.126}{1 + 151,26}$$

$$n = \frac{15.126}{152,26}$$

$$n = 99,3 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh di atas, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan adalah sebesar 100 sampel.

### **3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **A. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner langsung yang disebarakan kepada pemilik UMKM. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada pemilik UMKM di Kota Pekanbaru. Menggunakan beberapa sumber literatur primer di mana kejadian pertama dari sebuah karya antaranya laporan, thesis, laporan perusahaan, sumber naskah yang tidak diterbitkan dan beberapa publikasi pemerintah (Saunders, Lewis & Thornhill, 2012).

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain secara tidak langsung yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan salah satunya berupa buku dan jurnal. Penelitian ini menggunakan data standar untuk mendukung penelitian primer yang diperoleh meliputi jumlah UMKM yang ada di Kota Pekanbaru dan juga sensus ekonomi mengenai jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi suatu penelitian, karena pengumpulan data akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sehingga harus cermat dalam Teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang diambil dari penelitian ini adalah survei menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada para pemilik UMKM di Kota Pekanbaru. Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang disebarakan dan akan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

### 3.3 Pilot Test

*Pilot test* merupakan tahap percobaan di mana peneliti untuk mempersiapkan penelitian yang nantinya dilakukan. Selain itu, *pilot test* juga membantu untuk mengetahui seberapa besar keefektifan kuesioner yang disiapkan sebelum menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian, dan membantu untuk mengetahui tingkat kevalidan, kehandalan, atau derajat kesalahan kuesioner (Saunders, Lewis & Thornhill, 2012). Sebelum kuesioner disebarakan pada responden, maka kuesioner diuji coba terlebih dahulu pada 10 pemilik UMKM di Kota Pekanbaru.

### 3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua variabel, antara lain:

### 3.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mengalami perubahan oleh variabel terikat. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik dan pelatihan akuntansi. Definisi variabel yang dijabarkan di atas yaitu:

#### A. Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan dalam mengelola bisnisnya dengan melihat dari besarnya pendapatan dan jumlah karyawan yang dipekerjakan oleh perusahaan pada satu periode (Dewi & Restika, 2018). Kemajuan perusahaan sangat diharapkan oleh setiap pemilik usaha yang berakibat pada skala usaha. Perubahan perkembangan perusahaan juga dapat dilihat dari perubahan aset yang dimiliki dari setiap tahun seperti dari jumlah karyawan yang selalu meningkat.

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Skala Usaha	Jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan	Nabawi (2018)
	Usaha ditunjang dengan informasi akuntansi	
	Inisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi	

#### B. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan atau usaha beroperasi. Apabila semakin lama suatu usaha beroperasi maka kebutuhan informasi juga akan

semakin terpenuhi atau kompleks karena kebutuhan perkembangan yang dialami perusahaan.

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Umur Perusahaan	Umur perusahaan sudah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi	Nabawi (2018)
	Perusahaan telah lama dalam menggunakan informasi akuntansi	
	informasi akuntansi cukup lama digunakan perusahaan	

### C. Pendidikan Pemilik

Pendidikan merupakan proses pemilik usaha meningkatkan pengetahuan dan juga proses perubahan tata laku dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan juga pelatihan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kemampuan serta dapat membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Pendidikan Pemilik	Kemampuan teknis tentang informasi akuntansi	Nabawi (2018)
	Kemampuan organisasi mengenai informasi akuntansi	
	Pengetahuan informasi akuntansi dapat menunjang pengembangan usaha	

#### D. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi dapat diartikan sebagai proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang dapat berguna bagi perusahaan. Pelatihan akuntansi adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen maupun dinas tertentu (Meiliana & Dewi, 2016). Bagi seorang pemilik usaha pelatihan akuntansi juga penting karena dapat meningkatkan wawasan mengenai akuntansi yang dapat diterapkan di perusahaan salah satunya dalam penggunaan informasi akuntansi.

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Pelatihan Akuntansi	Mengikuti pelatihan informasi akuntansi	Nabawi (2018)
	Pelatihan informasi akuntansi berguna untuk perusahaan	
	Mempraktikkan pelatihan akuntansi dalam perusahaan	

#### 3.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh respons terhadap perubahan variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penggunaan informasi akuntansi adalah informasi yang diberi kepada usaha mikro kecil dan menengah dan menurut undang-undang yang berlaku, informasi tersebut harus diberikan kepada usaha kecil dan menengah. Pada penelitian ini untuk mengukur enam variabel diukur dengan menggunakan skala pengukuran likert yang digunakan untuk melihat seberapa kuat

subjek menyetujui pernyataan (Sekaran & Bougie,2017). Skala likert diharapkan agar responden dapat melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Penggunaan skala likert memiliki 5 tingkat persetujuan yang mempunyai poin skala 1 sampai skala 5 dimulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Tingkat pilihan tersebut di antaranya adalah:

- Sangat Tidak Setuju (STS) = Angka 1
- Tidak Setuju (TS) = Angka 2
- Netral (N) = Angka 3
- Setuju (S) = Angka 4
- Sangat Setuju = Angka 5



Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi operasional	Nabawi (2018)
	Penggunaan informasi akuntansi manajemen	
	Penggunaan informasi akuntansi keuangan	

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan dalam menilai karakteristik dari sebuah data. Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang dapat memberikan informasi tentang data yang Anda miliki tetapi tidak bertujuan untuk menguji hipotesis. Hasil dari analisis data ini digunakan untuk memberi gambaran mengenai variabel yang digunakan. Statistik deskriptif menggambarkan data dari variabel yang digunakan pada sampel penelitian berdasarkan hasil dari data yang akan diolah seperti mean, modus, median, persentil, desil, kuartil dan standar deviasi dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram (Sujarweni, 2018).

### **3.5.2. Uji Kualitas Data**

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berasal dari istilah validitas, yang berarti kisaran ketelitian pengukuran saat menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas penelitian menunjukkan ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur digunakan saat mengukur benda yang diuji. Jika pengujian menjalankan fungsi pengukurannya atau memberikan hasil pengukuran yang akurat sesuai dengan tujuan pengujian, maka dapat dikatakan pengujian tersebut sangat efektif. Pengujian yang menghasilkan data yang tidak terkait dengan tujuan pengukuran dianggap sebagai pengujian yang kurang efektif. Teknik

pengujian menggunakan *Bivariate Pearson* berguna untuk mengukur hubungan dengan data berdistribusi normal (Nabawi, 2018). Valid atau tidaknya data bisa dilihat dari nilai signifikansi variabel total dengan masing masing variabel pada setiap item dan juga dari kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti (Setiawan, 2017). Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua item. Item yang pertanyaannya secara signifikan berkaitan dengan skor total menunjukkan bahwa item tersebut dapat mendukung dalam mengungkapkan apa yang ingin ditampilkan. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (dengan sig. 0,05) maka dinyatakan valid tetapi jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel (dengan sig. 0,05) atau  $r$  hitung negatif maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2018).

#### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi suatu rangkaian pengukuran atau rangkaian alat ukur. Ini bisa menjadi ukuran di mana alat ukur yang sama (diuji dengan pengujian ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk ukuran yang lebih subjektif, apakah dua penilai memberikan skor yang sama (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas berbeda dengan efektivitas. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk beberapa variabel di semua item pertanyaan. Hal itu merupakan hasil pengujian reliabilitas dalam variabel pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi (Nafsiah, 2019). Uji ini berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket

yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Reliabilitas dalam penelitian adalah derajat konsistensi antara subjek tes dan pengukuran tes yang diulang dalam kondisi yang sama. Suatu penelitian dianggap reliabel jika dapat memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Jika pengukuran berulang menghasilkan hasil yang berbeda maka tidak dapat untuk diandalkan. Untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan reliabel maka dapat digunakan *Cronbach's alpha*. Dalam mengukur reliabel atau tidak sering batas titik kritis 0,6 sehingga jika *Cronbach's alpha* bernilai lebih atau sama dengan 0,6 maka dikatakan reliabel sedangkan jika *Cronbach's alpha* kecil dari 0,6 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Hulu & Sinaga, 2019).



### **3.5.3. Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan model regresi berdistribusi normal atau tidak dengan melihat sebaran data pada garis diagonal (apakah mengikuti garis diagonal atau garis histogram yang menunjukkan pola distribusi normal) kemudian model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, begitu pula sebaliknya, jika diagonal atau histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi

asumsi normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Trisliatanto, 2020). Untuk menguji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 (Susilawati dkk, 2017). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka dikatakan data residual berdistribusi normal namun jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dikatakan data tersebut residual tidak berdistribusi normal.

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang ada pada analisis regresi linear berganda. Uji ini menghitung koefisien korelasi ganda serta membandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel bebas yang dilakukan melalui uji regresi dengan patokan nilai nilai variance inflation factor (VIF) dan koefisien korelasi antar variabel bebas (Trisliatanto, 2020). Tujuan uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan erat antar variabel independen (Nabawi, 2018). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi sedangkan jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi (Susilawati dkk, 2017). Pedoman pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF yaitu apabila nilai VIF lebih kecil dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi namun apabila nilai VIF lebih besar dari 10,0 artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### **3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap maka dapat dikatakan homoskedastisitas namun apabila varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada gejala heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas yaitu dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara SRESID (residual) dan ZPRED (variabel terikat). Tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu y namun apabila ada pola tertentu yang jelas seperti titik titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka ada gejala heteroskedastisitas (Sujarweni, 2018).

## **3.6 Pengujian Hipotesis**

### **3.6.1 Analisis Regresi Berganda**

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis di penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan regresi dengan satu variabel dependen dan variabel independen yang lebih dari satu yang digunakan untuk mengetahui variabel dependen berdasarkan beberapa variabel independen dalam persamaan linear. Sujarweni (2018) menyatakan bahwa analisis regresi berganda

digunakan untuk mengetahui pengaruh inovasi produk, kualitas, pelayanan dan promosi terhadap kepuasan konsumen selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Y = Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi Skala Usaha

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi umur perusahaan

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi pendidikan pemilik

b<sub>4</sub> = Koefisien regresi pelatihan akuntansi

X<sub>1</sub> = Skala usaha

X<sub>2</sub> = Umur perusahaan

X<sub>3</sub> = Pendidikan pemilik

X<sub>4</sub> = Pelatihan Akuntansi

e = *Error terms*



### 3.6.2 Uji T

Uji T adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Sujarweni, 2018). Uji T menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada uji T pengujian yang dilakukan menggunakan signifikansi level 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Namun apabila nilai signifikan kecil dari 0,05 maka hipotesis tersebut diterima yang artinya variabel independent mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dirancang untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Disimbolkan dengan  $R^2$  digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian ini koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui variabel independen yang terdiri dari skala usaha (X1), Umur perusahaan (X2), Pendidikan pemilik (X3) dan Pelatihan akuntansi (X4) terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Ghozali (2016) mengemukakan bahwa nilai  $R^2$  mendekati nilai yang baik, artinya variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1 *Pilot Test*

*Pilot test* merupakan tahap percobaan di mana peneliti untuk mempersiapkan penelitian yang nantinya dilakukan. Selain itu, *pilot test* juga membantu untuk mengetahui seberapa besar keefektifan kuesioner yang disiapkan sebelum menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian, dan membantu untuk mengetahui tingkat kevalidan, kehandalan, atau derajat kesalahan kuesioner (Saunders, Lewis & Thornhill, 2012). *Pilot test* dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 10 responden pemilik UMKM di wilayah kota Pekanbaru. Data mengenai karakteristik responden *pilot test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Profil Responden *Pilot Test***

<b>Jenis Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Pemilik UMKM	10	100%
<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah Kuesioner</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner kembali	10	100%
<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
10-20 Tahun	1	10%
21-30 Tahun	7	70%
31-40 Tahun	2	20%

41-50 Tahun	-	-
>50 Tahun	-	-
<b>Jumlah</b>	10	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden pemilik UMKM sebanyak 10 responden, kuesioner yang kembali sebanyak 10 atau sebesar 100% dan usia responden paling banyak yaitu 21-30 tahun sebanyak 7 responden atau sebesar 70%, usia 31-40 tahun sebanyak 2 responden atau sebesar 20%, dan usia 10-20 tahun sebanyak 1 responden atau sebesar 10%. Adapun hasil dari pelaksanaan *pilot test* yang telah dilakukan yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Evaluasi Responden *Pilot Test***

No	Kode Responden	Kritik dan Saran	Perbaikan
1	Responden 1	Terdapat kata yang typo pada pengantar kuesioner	Kata-kata yang typo telah diubah sesuai dengan kaidah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
2	Responden 2	Terlalu banyak halaman membuat responden merasa tidak habis-habis	Halaman sudah dipersingkat, yang biasanya 1 halaman ada 1 variabel sudah disingkat menjadi 3 variabel per halaman
3	Responden 3	Tampilan kuesioner yang kurang menarik	Telah memberi warna tema dan menambah gambar ikon kota Pekanbaru sehingga lebih menarik
4	Responden 4	Pertanyaan terlalu banyak yang membuat responden tidak terlalu serius dalam mengisi	Telah membuat 3 pertanyaan pada setiap variabel agar responden dapat mengisi dengan benar

5	Responden 5	Ada tulisan yang masih salah atau typo pada indikator pertanyaan	Kata-kata yang typo telah diubah sesuai dengan kaidah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
6	Responden 6	Lebih baik pendidikan dibuat sesuai jenjang agar memudahkan responden memilih nya	Sudah mengubah pendidikan menjadi 5 (SD, SMP/SLTP, SMA/SLTA, S1 dan S2) jenjang agar responden tinggal memilih sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh
7	Responden 7	Ada pertanyaan yang menggunakan istilah yang tidak diketahui oleh responden seperti afiliasi	Sudah ditambahkan penjelasan mengenai berafiliasi agar memudahkan responden untuk memahami kata tersebut
8	Responden 8	Ada typo pada bagian indikator pertanyaan bagian akhir	Kata-kata yang typo telah diubah sesuai dengan kaidah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
9	Responden 9	Bahasa yang digunakan pada kuesioner terlalu panjang dan bertele-tele	Telah membuat kalimat menjadi singkat, padat dan mudah untuk dipahami
10	Responden 10	Halaman dalam kuesioner tidak ditampilkan sehingga membingungkan responden	Sudah menampilkan halaman pada kuesioner agar mempermudah responden dalam mengetahui sejauh mana kuesioner sudah diisi

Berdasarkan data pada tabel 4.2 terlihat ada 10 responden *pilot test* yang memberi kritik dan saran dan mayoritas berupa salah penulisan pada isi kuesioner sehingga penulis sudah memperbaiki kesalahan yang terdapat pada kuesioner untuk digunakan dalam meningkatkan kualitas kuesioner yang dibagikan ke responden sesungguhnya.

## 4.2 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu UMKM yang menjalankan usahanya di wilayah kota Pekanbaru yang beroperasi di bidang fashion, makanan, bahan bangunan, elektronika, otomotif, dan textile. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*, sampel yang terpilih sebanyak 100 UMKM. Sampel yang didapatkan nantinya akan diolah untuk analisis data serta pengujian hipotesis.

**Tabel 4. 3.**  
**Distribusi Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang layak	100	100%

*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

Berdasarkan distribusi sampel pada tabel 4.3 menunjukkan kuesioner yang layak untuk dianalisis berjumlah 100. Klasifikasi responden bertujuan untuk mengetahui latar belakang responden. Dalam penelitian ini, Klasifikasi responden berdasarkan dari jenis kelamin dan umur pemilik UMKM. Data yang diperoleh mengenai responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 4.**  
**Klasifikasi Respons Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	41	41%
Perempuan	59	59%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa dari 100 responden yang menjadi subjek penelitian, responden yang berjenis kelamin perempuan dominan daripada laki-laki yaitu sebanyak 59 orang atau 59%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang atau 41%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan jumlah responden laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini hampir berimbang.

**Tabel 4.5.**  
**Klasifikasi Respons Berdasarkan Umur Pemilik/Manajer Umkm**

Usia	Jumlah	Persentase
10-20 Tahun	4	4%
21-30 Tahun	42	42%
31-40 Tahun	23	23%
41-50 Tahun	18	18%
>50 Tahun	13	13%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki usia antara 21-30 tahun sebanyak 42 responden atau 42% dari keseluruhan

responden. Usia 10-20 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau 4% dari keseluruhan responden, usia 31-40 tahun sebanyak 23 responden atau 23% dari keseluruhan responden, usia antara 41-50 tahun sebanyak 18 responden atau 18% dari keseluruhan responden, serta usia yang lebih dari 50 tahun sebanyak 13 responden atau 13% dari keseluruhan responden.

**Tabel 4. 6.**  
**Klasifikasi Respons Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	1	1%
SMP/SLTP	3	3%
SMA/SLTA	55	55%
S1	38	38%
S2	3	3%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

Berdasarkan data pada tabel 4.6, dari 100 responden mayoritas tingkat pendidikan terakhir responden yaitu SMA/SLTA sebanyak 55 responden atau 55%, tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 38 responden atau 38%, tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 3 responden atau 3%, tingkat pendidikan terakhir SMP/SLTP sebanyak 3 responden atau 3% dan untuk tingkat pendidikan SD sebanyak 1 responden atau 1%.

### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data dari masing-masing variabel secara umum yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi. Data yang dihasilkan dari perhitungan variabel yang diteliti, yaitu: skala usaha ( $X_1$ ), umur perusahaan ( $X_2$ ), pendidikan pemilik ( $X_3$ ), pelatihan akuntansi ( $X_4$ ), dan penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ). Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4. 7.**

#### **Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skala Usaha	100	4	15	12.38	1.963
Umur Perusahaan	100	4	15	11.92	2.196
Pendidikan Pemilik	100	3	15	11.94	2.287
Pelatihan Akuntansi	100	3	15	11.04	2.542
Penggunaan Informasi Akuntansi	100	3	15	12.34	2.341

*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas, terdapat informasi terkait hasil analisis deskriptif sampel penelitian mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### A. Skala Usaha

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel skala usaha menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 4, nilai maksimal responden sebesar 15, nilai rata-rata (mean) sebesar 12,38 dan standar deviasi sebesar 1.963.

#### B. Umur Perusahaan

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel umur perusahaan menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 4, nilai maksimal responden sebesar 15, nilai rata-rata (mean) sebesar 11.92, dan standar deviasi sebesar 2.196

#### C. Pendidikan Pemilik

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pendidikan pemilik menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 3, nilai maksimal responden sebesar 15, nilai rata-rata (mean) sebesar 11.94, dan standar deviasi sebesar 2.287

#### D. Pelatihan Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pelatihan akuntansi menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 3, nilai maksimal responden sebesar 15, nilai rata-rata (mean) sebesar 11.04, dan standar deviasi sebesar 2.542

#### E. Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 3, nilai

maksimal responden sebesar 15, nilai rata-rata (mean) sebesar 12.34, dan standar deviasi sebesar 2.341

#### **4.4 Uji Kualitas Data**

##### **4.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menilai suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan dengan yang seharusnya diukur dalam pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel dan variabel total setiap item pertanyaan, dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung jika lebih besar dari r tabel maka dapat dinyatakan valid. Sampel yang telah diperoleh sebanyak 100 responden, diperoleh nilai (dF)=N – 2 yang berarti (dF) = 100 – 2 di mana nilai signifikan <0.05 dikatakan tidak valid, maka nilai dari (dF) = 98 yang dapat dilihat dari r tabel adalah 0.1966. Oleh karena itu, hasil uji valid yang dapat disimpulkan dari tiap butir pertanyaan dari setiap variabel adalah valid, karena nilai r hitung menunjukkan lebih besar dari r tabel sebesar 0.1966. Hasil uji ini diambil menggunakan SPSS Statistics 22.

##### **4.4.1.1 Uji Validitas Variabel Skala Usaha**

**Tabel 4.8**  
**Hasil uji Validitas Variabel Skala Usaha (X1)**

<b>Indikator</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,811	0,1966	Valid

X1.2	0,869	0,1966	Valid
X1.3	0,711	0,1966	Valid

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.8 hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan pada variabel skala usaha, dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan dalam angket valid, karena memiliki nilai *pearson correlation* atau nilai *r* hitung lebih besar dari 0,1966 sehingga item pernyataan dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

#### 4.4.1.2 Uji Validitas Variabel Umur Perusahaan

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Umur Perusahaan (X2)**

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,793	0,1966	Valid
X2.2	0,903	0,1966	Valid
X2.3	0,904	0,1966	Valid

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.9 di atas, hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel umur perusahaan, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket valid, karena memiliki nilai *pearson correlation* atau nilai *r* hitung lebih besar dari 0,1966 sehingga item pernyataan dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

#### 4.4.1.3 Uji Validitas Variabel Pendidikan Pemilik

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Pemilik (X3)**

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,836	0,1966	Valid
X3.2	0,873	0,1966	Valid
X3.3	0,844	0,1966	Valid

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.10 di atas, hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel pendidikan pemilik, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket valid, karena memiliki nilai *pearson correlation* atau nilai r hitung lebih besar dari 0,1966 sehingga item pernyataan dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

#### 4.4.1.4 Uji Validitas Pelatihan Akuntansi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Akuntansi (X4)**

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,851	0,1966	Valid
X4.2	0,849	0,1966	Valid
X4.3	0,823	0,1966	Valid

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.11 di atas, hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel pelatihan akuntansi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket valid, karena memiliki nilai *pearson correlation* atau nilai *r* hitung lebih besar dari 0,1966 sehingga item pernyataan dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya

#### 4.4.1.5 Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)**

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,823	0,1966	Valid
Y1.2	0,848	0,1966	Valid
Y1.3	0,897	0,1966	Valid

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Pada tabel 4.12 di atas, hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel penggunaan informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket valid, karena memiliki nilai *pearson correlation* atau nilai *r* hitung lebih besar dari 0,1966 sehingga item pernyataan dapat diikutsertakan dalam kuesioner penelitian yang sesungguhnya.

#### 4.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Instrumen kuesioner yang digunakan harus andal. Dalam

penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang dikerjakan dengan software SPSS. Variabel dianggap *reliabel* apabila nilai *Cronbach's alpha*  $> 0.6$ . Uji reliabilitas pada penelitian ini dari variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

**Tabel 4. 13.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
X1	0.714	Reliabel
X2	0.835	Reliabel
X3	0.810	Reliabel
X4	0.790	Reliabel
Y	0.807	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas pada tabel 4.13, disimpulkan bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini *reliabel*, dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* pada variabel skala usaha (X1), umur perusahaan (X2), pendidikan pemilik (X3), pelatihan akuntansi (X4), dan penggunaan informasi akuntansi (Y) lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan kuesioner ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

## 4.5 Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi (Sig.)  $>0,05$  maka data residual berdistribusi normal namun apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini.

**Tabel 4. 14.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55650919
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.045
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dari tabel di atas, didapatkan hasil signifikansi (Sig.) dari uji normalitas sebesar 0.200 di mana hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) adalah berdistribusi normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF) jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas. Pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini

**Tabel 4.15.**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X <sub>1</sub>	.621	1.611
X <sub>2</sub>	.403	2.482
X <sub>3</sub>	.384	2.605
X <sub>4</sub>	.449	2.229

*Sumber : Hasil olah data primer, 2021*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel skala

usaha (X1) diperoleh nilai tolerance sebesar 0,621 di mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF sebesar 1,611 di mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

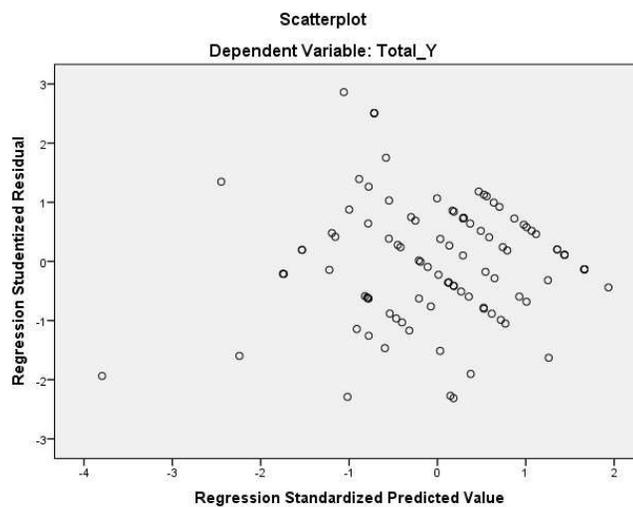
Hasil pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel umur perusahaan (X2) memperoleh nilai tolerance sebesar 0,403 di mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF 2,482 di mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

Hasil pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel pendidikan pemilik (X3) memperoleh nilai tolerance sebesar 0,384 di mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF 2,605 di mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

Hasil pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel pelatihan akuntansi (X4) memperoleh nilai tolerance sebesar 0,449 di mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF 2,229 di mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada uji ini menggunakan grafik *scatterplot* di mana apabila titik-titik dalam grafik plot memiliki sebaran yang tidak membentuk pola tertentu artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu y namun apabila ada pola tertentu yang jelas seperti titik titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka ada gejala heteroskedastisitas (Sujarweni, 2018).



*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

**Gambar 4. 1. Hasil uji heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar di atas disimpulkan bahwa sebaran titik-titik berada di bawah dan di atas 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

##### 4.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pelatihan akuntansi terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Hasil analisis regresi linear berganda dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini.

**Tabel 4.16.**  
**Hasil Analisis Regresi**

Model		Unstandardized		Sig,	Keterangan
		Coefficients	T		
		B			
1	(Constant)	1.323	1.194	0.236	
	Skala Usaha	0.352	3.358	0.001	Hipotesis didukung
	Umur Perusahaan	0.477	4.102	0.000	Hipotesis didukung
	Pendidikan Pemilik	0.327	2.855	0.005	Hipotesis didukung

		Pelatihan Akuntansi	-0.265	-2.788	0.006	Hipotesis tidak didukung
--	--	---------------------	--------	--------	-------	--------------------------

*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dengan menggunakan model regresi sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

maka dapat ditentukan persamaan dari variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik dan pelatihan akuntansi. Persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.323 + 0.352X_1 + 0.477X_2 + 0.327X_3 - 0.265X_4$$

Berikut merupakan interpretasi berdasarkan hasil regresi linear berganda yang telah dilakukan:

- a. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel 4.16 diketahui bahwa nilai konstanta koefisien  $\alpha$  adalah sebesar 1.323. Konstanta koefisien tersebut bernilai positif (searah). Dengan hal tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa jika seluruh variabel independen pada penelitian ini meliputi variabel skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pelatihan akuntansi konstan atau bernilai nol. Maka besarnya penggunaan informasi akuntansi (Y) sebesar 1.323
- b. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel 4.16 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel skala usaha (X1) adalah sebesar 0,352. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif

(searah) dan jika variabel skala usaha meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,352 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.

- c. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel 4.16 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel umur perusahaan ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,477. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif (searah) dan jika variabel umur perusahaan meningkat satu satuan maka penggunaan informasi meningkat sebesar 0,477 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.
- d. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel 4.16 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel pendidikan pemilik ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,327. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai positif (searah) dan jika variabel pendidikan pemilik meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 0,327 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.
- e. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel 4.16 diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel pelatihan akuntansi ( $X_4$ ) adalah sebesar -0,265. Dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut bernilai

negatif (tidak searah) dan jika variabel pelatihan akuntansi meningkat satu satuan maka penggunaan informasi akuntansi akan menurun sebesar -0,265 satuan dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai konstan atau nol.

#### 4.6.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen memengaruhi variabel dependen secara individu. Hipotesis 1 sampai 4 akan diuji menggunakan uji t, kemudian melihat nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05, maka hipotesis yang diajukan secara individu dapat dikatakan signifikan. Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansinya, maka hipotesis yang diajukan secara individu dikatakan tidak signifikan. Sebelum melakukan analisis hasil uji t perlu dicari terlebih dahulu nilai dari t tabel penelitian ini. Nilai t tabel untuk jumlah sampel 100, jumlah variabel independen 5 dan signifikansi 0,05 pada penelitian ini dicari di tabel distribusi t menggunakan cara  $Df = n - k$  atau  $Df = 100 - 6 = 94$ . Hasil penghitungan menunjukkan nilai t tabel sebesar 1.98552. Hasil uji t pada tabel 4.16 yang ada pada penjelasan mengenai hasil regresi linear berganda di atas dianalisis sesuai dengan hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

#### **4.6.2.1 Uji t Pada Hipotesis Pertama**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.16 diketahui bahwa variabel skala usaha, nilai t hitungnya adalah 3,358 dan nilai signifikansinya sebesar 0,001. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98552 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel skala usaha lebih besar daripada t tabel ( $3,358 > 1,98552$ ) dan nilai signifikansi untuk variabel skala usaha lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Koefisien regresi dari variabel skala usaha adalah sebesar 0,352 dan bernilai positif dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, diketahui bahwa H1 didukung.

#### **4.6.2.2 Uji t Pada Hipotesis Kedua**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.16 diketahui bahwa variabel umur perusahaan, nilai t hitungnya adalah 4.102 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98552 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai t hitung dari variabel umur perusahaan lebih besar daripada t tabel ( $4.102 > 1,98552$ ) dan nilai signifikansi untuk variabel umur perusahaan lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Koefisien regresi dari variabel umur perusahaan adalah sebesar 0,477 dan bernilai positif dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, diketahui bahwa H2 didukung.

#### 4.6.2.3 Uji t Pada Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.16 diketahui bahwa untuk variabel pendidikan pemilik, nilai t hitungnya adalah 2.855 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,005. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98552 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai t hitung dari pendidikan pemilik lebih besar daripada t tabel ( $2.855 > 1,98552$ ) dan nilai signifikansi untuk variabel pendidikan pemilik lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Koefisien regresi dari variabel pendidikan pemilik adalah sebesar 0,327 dan bernilai positif dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, diketahui bahwa H3 didukung

#### 14.6.2.4 Uji t Pada Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.16 diketahui bahwa untuk variabel pelatihan akuntansi, nilai t hitungnya adalah -2,788 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,006. Nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,98552 dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Sehingga diketahui bahwa nilai -t hitung dari variabel pelatihan akuntansi lebih kecil daripada -t tabel ( $-2,788 < -1,98552$ ) dan nilai signifikansi untuk variabel pelatihan akuntansi lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Koefisien regresi dari variabel pelatihan akuntansi adalah sebesar -0,265 dan bernilai negatif. Dengan hal tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi, diketahui bahwa H5 tidak didukung.

#### 4.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Dilihat dari besarnya *Adjusted R Square* atau  $R^2$  untuk mengetahui apakah variabel dependen dapat dijelaskan dengan variabel independen.

**Tabel 4. 17.**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 <sup>a</sup>	.544	.525	1.613

*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adjusted R Squared*. Penggunaan nilai *Adjusted R Squared* pada penelitian ini dikarenakan nilai *Adjusted R Squared* (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2016). Berdasarkan tabel 4.17 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Squared* penelitian ini adalah 0,525. Dapat diinterpretasikan bahwa variasi dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat

menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM sebesar 0,525 atau 52,5 %. Sedangkan untuk 47,5 % lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang diteliti.

## **4.7 Pembahasan**

### **4.7.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel skala usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien penelitian yaitu sebesar 0,352 yang menandakan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, nilai t penelitian sebesar 3.358 yang lebih besar dari t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,98552 ( $3,358 > 1,98552$ ) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan semakin tinggi nilai skala usaha maka semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru sedangkan untuk nilai signifikansi variabel skala usaha yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa skala usaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Menurut Hendra (2015) skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan bisnis dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang

dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Skala usaha adalah salah satu petunjuk perkembangan suatu perusahaan jika suatu usaha yang dijalankan semakin besar maka usaha tersebut akan membutuhkan data yang semakin kompleks sebagai konsekuensi atas besarnya usaha. Pemahaman informasi akuntansi tidak terlalu dipengaruhi oleh jumlah karyawan dan aset yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Stakeholder Theory*. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menurut teori stakeholder adalah semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pihak yang menjadi bagian dari *stakeholder* perusahaan. *Stakeholder theory* relevan dalam menjelaskan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Stakeholder* juga memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang memengaruhinya. Semakin baik hubungan *stakeholder* maka akan semakin baik pula bisnis perusahaan. Dengan begitu skala usaha perusahaan juga dapat dilihat dari besarnya pendapatan selama satu periode akuntansi dan juga jumlah karyawan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak pula karyawan yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas yang ada di suatu perusahaan sehingga para *stakeholder* dapat mempertimbangkan apakah akan bekerja sama dengan bisnis yang kita miliki atau tidak. Menurut Haisir (2017) perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk keuntungannya, tetapi juga harus memberi keuntungan kepada para pemangku kepentingannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, dkk (2017), Hadi (2016) dan Yasa, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Zuliyati (2015) mengenai skala usaha menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

#### **4.7.2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,477), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,98552 ( $4,102 > 1,98552$ ) dan juga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai umur perusahaan maka semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru sedangkan untuk nilai signifikansi variabel umur perusahaan yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa umur perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Menurut Yasa, dkk (2017), umur perusahaan merupakan berapa lamanya perusahaan beroperasi. Semakin lama umur suatu perusahaan beroperasi, kebutuhan akan informasi juga akan semakin kompleks disebabkan oleh tuntutan perkembangan yang dialami oleh suatu usaha. Penentuan perkembangan usaha untuk diarahkan ke perkembangan yang positif harus dengan pertimbangan yang matang. Jika pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi secara tepat dengan pengalaman usaha yang cukup maka perusahaan berpeluang besar untuk berkembang lebih pesat.

Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Kinerja dari pihak agen memegang peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan agar tetap eksis. Jika agen dapat mengelola perusahaan dalam waktu yang lama maka dapat ditentukan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan dan dapat mensejahterakan prinsipal dan agen tersebut. Umur perusahaan yang semakin lama maka memiliki pengalaman yang semakin banyak dan pengetahuan yang semakin luas mengenai pentingnya informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Susilawati, dkk (2017), Andriani dan Zuliyati (2015), Hadi (2016), Yasa, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi pada UMKM.

### **4.7.3. Pengaruh Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pendidikan pemilik secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,327), nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,98552 ( $2,855 > 1,98552$ ) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan semakin tinggi nilai pendidikan pemilik maka akan semakin tinggi pula penggunaan informasi pada UMKM di kota Pekanbaru sedangkan untuk nilai signifikansi variabel pendidikan pemilik yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pendidikan pemilik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi pada UMKM.

Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kemampuan serta dapat membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat, sehingga pengetahuan yang dimiliki pemilik/manajer UMKM didapatkan melalui pendidikan. Pemahaman pemilik mengenai penggunaan informasi akan dapat menjadi kendala jika tidak diasah melalui pendidikan yang baik, karena belum mengetahui pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk usahanya jika pendidikan yang dimiliki masih rendah.

Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang berperan penting dalam proses manajemen yang perlu dipahami pemilik untuk mengambil berbagai bentuk tindakan

atau membantu karyawan. Teori ini dirumuskan sebagai kekuatan pendorong yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal untuk mencapai tujuan tertentu untuk memenuhi / memuaskan kebutuhan (Lestanti, 2015). Motivasi berperan penting bagi manajer dalam peningkatan pendidikan apabila seorang manajer memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi maka seorang manajer dapat lebih banyak memperoleh pengetahuan mengenai informasi akuntansi sehingga dapat diterapkan di suatu bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Zuliyati (2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan terakhir pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) yang membuktikan bahwa pendidikan terakhir pemilik/manajer tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

#### **4.7.4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai negatif (-0,265), nilai t hitung

lebih besar dari nilai t tabel ( $-2.788 < -1,98552$ ) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Nilai negatif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pelatihan akuntansi maka penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru akan semakin menurun sedangkan untuk nilai signifikansi variabel pelatihan akuntansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi yang pernah diikuti pemilik/manajer UMKM berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya minat pemilik usaha dalam mengikuti pelatihan akuntansi yang diikuti terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru.

Menurut Andriani & Zuliyati (2015), pelatihan akuntansi adalah pemahaman seseorang khususnya pemilik/manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi, peningkatan penguasaan teknis akuntansi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai akuntansi. Semakin banyak seorang pemilik/manajer UMKM dalam mengikuti pelatihan akuntansi sekaligus mempraktikkannya akan membuat terasahnya kemampuan pemilik/manajer terkait teknis akuntansi yang membuat semakin baiknya kemampuan pemilik/manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.

Hal ini tidak sejalan dengan teori motivasi yang merupakan proses dari inisiasi suatu aksi yang dibarengi dengan kesadaran dan mempunyai tujuan tertentu. Hal ini tidak sejalan karena masih banyak pelaku usaha yang tidak mengikuti pelatihan

akuntansi karena pemilik usaha merasa harus mengeluarkan biaya lagi untuk mengikuti pelatihan akuntansi. Pada teori ini memotivasi untuk para manajer atau pemilik usaha agar dapat mengikuti sebanyak banyaknya pelatihan akuntansi yang ada guna untuk meningkatkan pemahaman para manajer atau pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi agar para manajer dapat meningkatkan informasi akuntansi yang ada di bisnis mereka.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Andriani dan Zuliyati (2015) yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi pemilik/manajer berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru.
2. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru.
3. Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru.
4. Pelatihan akuntansi berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya wawasan dalam informasi akuntansi terutama dalam hal penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, bahan wacana, maupun sarana menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut memberikan implikasi bahwa semakin besar skala usaha yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin berpengaruh pula terhadap penggunaan informasi akuntansi di suatu usaha sehingga pemilik usaha lebih meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada usahanya agar informasi akuntansi tersebut lebih dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga pelaku usaha dapat memperbesar skala usaha apabila usahanya semakin berkembang.
- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut memberikan implikasi bahwa umur perusahaan akan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, semakin lama UMKM berjalan maka akan terlihat pula pengalaman pemilik, sehingga dibutuhkan informasi akuntansi

untuk menjaga keyakinan *stakeholder* akan kelangsungan usaha UMKM tersebut.

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Implikasinya adalah semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh pemilik UMKM maka semakin banyak pula pengetahuan mengenai penggunaan informasi akuntansi sehingga pemilik usaha dengan lebih mudah dalam menggunakan informasi akuntansi pada usahanya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

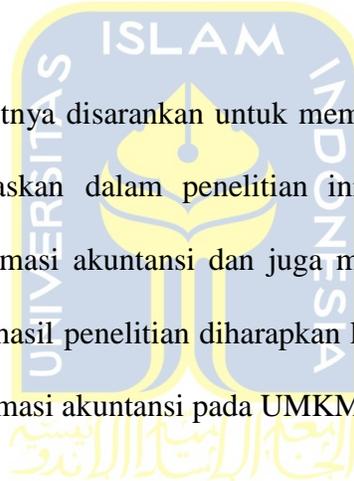
Hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat memengaruhi hasil dari penelitian yang ingin dicapai. Berikut ini merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Diketahui koefisien determinasi sebesar 0,525, maka dapat diartikan bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru sebesar 52,5%, sedangkan sisanya sebesar 47.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner, sehingga ada kemungkinan bahwa responden tidak bersungguh sungguh atau tidak paham dalam mengisi dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

## 5.4 Saran

Ada beberapa saran yang akan penulis berikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain:

- a. Dalam penelitian ini variabel pelatihan akuntansi berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Maka dari itu, pelatihan-pelatihan akuntansi bagi para pemilik UMKM perlu ditingkatkan untuk menambah wawasan para pemilik UMKM mengenai pentingnya ilmu akuntansi.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mungkin memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan juga menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian diharapkan lebih mencerminkan realita akan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Pekanbaru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding?. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 20 No. 02, 331-346
- Andriani, N., & Zuliyati. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*. Universitas Muria Kudus: 41-52.
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penggunaan informasi akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol 6 No.2, 1-15
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Baroroh, N., Yanto, H., Kiswanto., Rahmawati, N. R., & Anisykurlillah, I. (2020). An Analysis of the Use of Accounting Information on the Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 10 No. 12, 58-68
- Bungin, B. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan kedelapan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dewi, M. K., & Restika, V. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, Vol 2 No. 3, 241–252
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hadi, M. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Haisir, M. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015). *Tesis*. UIN Raden Intan. Lampung.
- Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendra, B. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. *Skripsi*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama. Jepara.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol 5 No. 1, 68-90.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik*. Edisi Pertama. Medan: Kita Menulis
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.69: DSAK-IAI. Jakarta
- Jones, R. N. (2011). *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., & Siregar, S. V. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, and T.D. Warfield. (2018). *Intermediate Accounting*. IFRS Edition. Second Edition. United States: John Wiley and Sons Ltd
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol 5 No.2
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2016). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah di Yogyakarta. *Jurnal Modus*, Vol 27 No. 1, 29-40.
- Mulyani, A. D. (2018). Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ecodemica*, Vol 2 No. 1, 102-108
- Nafsiah, S. N. (2019). Faktor-Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei Perusahaan UMKM Pdam Tirta Sejiran Setason Kab. Bangka Barat). *Journal Management, Business, and Accounting*, Vol 18 No. 3, 90-100.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Nayahita, M. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *UU no 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta

- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2012). *Research Methods for Business Students* (6th ed.). London: Pearson.
- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, Vol 5 No. 02, 117–125.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keenam. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, A. (2017). *Analisis Data Statistik*. Salatiga: Tisara Grafika.
- Simbolon, J. P., Gusnardi & Trisnawati, F. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penyediaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol 4 No.2, 1–14.
- Susilawati, D., Yuliaty, N. N., & Khotmi, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol 2 No. 03, 22–41.
- Sujarweni, V., & Wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trisliatanto, D.A. (2020). *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi
- Whetyningtyas, A. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol 31 No. 02, 88-96
- Wijaya, L.A. (2018). Pengaruh Kompensasi Financial Langsung, Kompensasi

Financial Tidak Langsung, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengemudi Ojek Online di Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Wulandari, A. D. F. (2016). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Lama Usaha, Skala Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Mebel Di Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Syariah. Insitut agama Islam Negeri Surakarta. Surakarta

Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 8 No. 02, 331





**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### Kuesioner

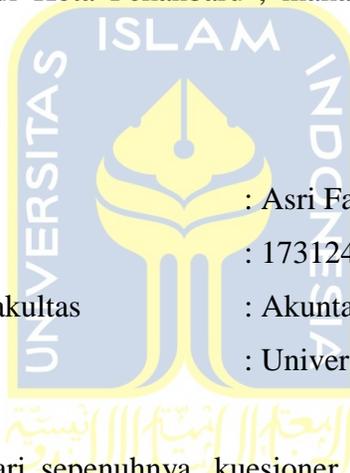
Perihal: Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian  
Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di  
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan maksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Pekanbaru”, maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama	: Asri Fauziah Daswir
NIM	: 17312406
Program Studi/Fakultas	: Akuntansi/Ekonomi
Universitas	: Universitas Islam Indonesia



Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian peneliti berharap kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Peneliti

Asri Fauziah Daswir

NIM : 17312406

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, alamat usaha, jenis kelamin, usia.
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

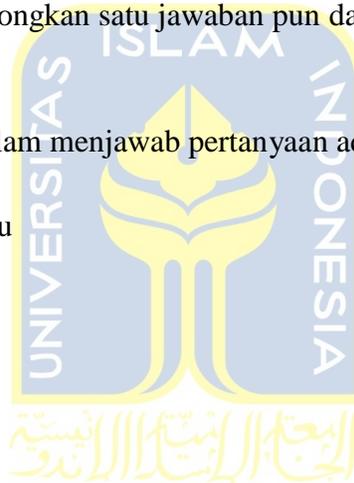
N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### **Data Responden**

- a. Nama : .....
- b. Alamat Usaha : .....
- c. Jenis Usaha : .....
- d. Jenis Kelamin : [ ] Laki-Laki / [ ] Perempuan
- e. Usia : ..... Tahun



- f. Pendidikan Terakhir :  Tidak Tamat SD  S1  
 SD  S2  
 SMP/SLTP  Lainnya  
 SMA/SLTA

**Bagian I : Skala Usaha**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi					
2	Usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan					
3	Walaupun usaha saya belum besar tetapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi					

**Bagian II : Umur Perusahaan**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Umur perusahaan saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi					
2	Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan					
3	Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan saya					

**Bagian III : Pendidikan Pemilik**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi					
2	Kemampuan organisasi saya memengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan					
3	Pengetahuan saya mengenai informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha, karena saya telah memahami sistem informasi akuntansi					

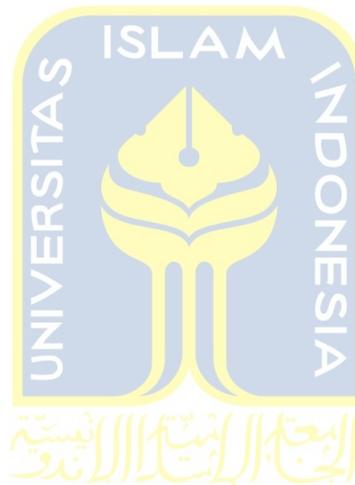
#### **Bagian IV : Pelatihan Akuntansi**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi					
2	Saya merasa mengikuti pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi perusahaan					
3	Pelatihan akuntansi yang pernah saya ikuti, langsung saya praktekan di perusahaan					

#### **Bagian V : Penggunaan Informasi Akuntansi**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pada perusahaan yang saya pimpin melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi					

2	Pada perusahaan yang saya pimpin mempekerjakan karyawan khusus untuk menjalankan proses akuntansi					
3	Laporan keuangan disusun secara rutin sesuai dengan periode pencatatan akuntansi.					



**LAMPIRAN 2**  
**Rekap Data Variabel Skala Usaha**

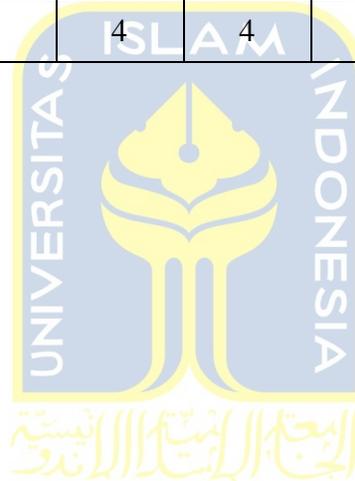
Responden	Skala Usaha (X1)			TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	3	3	4	10
2	3	4	4	11
3	2	4	4	10
4	2	4	4	10
5	4	4	4	12
6	3	4	4	11
7	4	3	3	10
8	3	5	4	12
9	1	4	5	10
10	5	5	5	15
11	5	5	5	15
12	2	2	5	9
13	4	3	5	12
14	4	3	5	12
15	4	5	5	14
16	4	4	5	13
17	4	4	4	12
18	3	4	4	11
19	4	5	5	14

20	5	5	5	15
21	5	5	5	15
22	4	4	4	12
23	1	1	2	4
24	3	4	4	11
25	4	4	5	13
26	4	3	3	10
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	4	4	4	12
30	5	5	5	15
31	5	5	4	14
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	4	3	3	10
38	3	4	4	11
39	3	3	3	9
40	3	4	5	12
41	5	5	5	15
42	3	3	4	10
43	3	4	4	11

44	4	4	5	13
45	3	4	4	11
46	5	4	5	14
47	3	3	4	10
48	4	3	4	11
49	4	3	4	11
50	3	3	4	10
51	4	4	3	11
52	3	3	5	11
53	4	3	3	10
54	4	3	3	10
55	4	4	5	13
56	4	4	4	12
57	4	5	5	14
58	4	4	5	13
59	4	5	5	14
60	4	4	4	12
61	5	5	5	15
62	4	5	4	13
63	4	5	5	14
64	5	5	5	15
65	4	2	4	10
66	1	3	5	9
67	4	4	4	12

68	4	3	4	11
69	3	4	5	12
70	4	4	3	11
71	2	3	5	10
72	5	4	5	14
73	4	3	4	11
74	5	5	5	15
75	3	4	4	11
76	4	3	5	12
77	4	4	4	12
78	5	5	5	15
79	5	5	5	15
80	4	5	5	14
81	4	4	4	12
82	4	4	4	12
83	4	4	4	12
84	5	4	4	13
85	4	4	5	13
86	4	4	4	12
87	5	4	4	13
88	4	5	5	14
89	4	4	5	13
90	4	4	5	13
91	4	5	5	14

92	4	4	4	12
93	5	4	4	13
94	4	5	4	13
95	4	5	4	13
96	4	5	5	14
97	4	4	5	13
98	5	4	5	14
99	4	5	5	14
100	4	4	5	13



### LAMPIRAN 3

#### Rekap Data Variabel Umur Perusahaan

Responden	Umur Perusahaan (X2)			Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	3	2	2	7
2	4	2	3	9
3	5	4	3	12
4	5	4	3	12
5	4	3	4	11
6	4	2	3	9
7	5	3	3	11
8	3	4	3	10
9	4	5	5	14
10	4	4	4	12
11	5	5	5	15
12	2	1	1	4
13	2	3	3	8
14	2	3	3	8
15	3	2	3	8
16	4	5	4	13
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	4	4	4	12

21	5	4	5	14
22	3	3	3	9
23	3	4	3	10
24	3	3	3	9
25	4	5	4	13
26	4	5	5	14
27	4	5	5	14
28	5	5	5	15
29	4	5	5	14
30	5	5	5	15
31	4	4	5	13
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	4	5	5	14
38	4	2	3	9
39	3	3	3	9
40	5	4	3	12
41	5	3	3	11
42	3	3	3	9
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12

45	3	4	4	11
46	3	4	4	11
47	3	3	4	10
48	3	4	4	11
49	3	4	4	11
50	3	3	3	9
51	4	3	4	11
52	3	4	3	10
53	3	3	4	10
54	5	5	3	13
55	4	4	5	13
56	5	5	5	15
57	4	5	5	14
58	5	5	5	15
59	4	4	4	12
60	4	4	4	12
61	5	4	5	14
62	5	4	5	14
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	4	4	4	12
66	3	3	3	9
67	3	4	4	11
68	4	4	4	12

69	3	3	3	9
70	3	4	4	11
71	4	3	3	10
72	5	4	4	13
73	4	3	3	10
74	4	4	4	12
75	3	4	4	11
76	3	4	4	11
77	4	4	4	12
78	5	5	5	15
79	5	5	5	15
80	4	4	4	12
81	3	3	3	9
82	4	5	5	14
83	4	4	4	12
84	3	4	4	11
85	4	4	4	12
86	5	4	5	14
87	5	4	4	13
88	5	4	4	13
89	3	4	4	11
90	3	4	4	11
91	4	4	4	12
92	4	4	4	12

93	4	5	4	13
94	4	5	5	14
95	3	4	4	11
96	4	5	5	14
97	4	4	4	12
98	3	4	4	11
99	4	4	5	13
100	4	4	4	12

**LAMPIRAN 4**

**Rekap Data Variabel Pendidikan Pemilik**

Responden	Pendidikan Pemilik (X3)			Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	
1	4	2	3	9
2	3	4	2	9
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	3	4	3	10
6	3	4	2	9
7	2	4	2	8
8	1	2	5	8
9	4	4	5	13
10	5	5	5	15
11	4	5	5	14

12	1	1	1	3
13	1	3	4	8
14	1	3	4	8
15	4	4	4	12
16	4	5	4	13
17	4	5	5	14
18	4	3	4	11
19	4	5	5	14
20	4	5	5	14
21	4	5	4	13
22	3	3	3	9
23	4	3	3	10
24	2	3	3	8
25	3	4	3	10
26	4	5	4	13
27	4	4	5	13
28	4	5	4	13
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	5	5	4	14
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15

36	5	5	5	15
37	4	5	4	13
38	3	4	2	9
39	3	3	3	9
40	3	3	3	9
41	5	5	5	15
42	3	4	4	11
43	4	4	4	12
44	4	5	4	13
45	3	3	3	9
46	5	4	4	13
47	3	3	4	10
48	3	3	3	9
49	4	4	4	12
50	3	3	3	9
51	3	3	3	9
52	5	3	5	13
53	3	4	3	10
54	4	3	3	10
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	5	4	5	14
59	4	4	4	12

60	5	5	5	15
61	4	4	5	13
62	4	5	5	14
63	5	4	4	13
64	4	5	4	13
65	4	3	3	10
66	3	1	3	7
67	4	4	4	12
68	3	3	4	10
69	3	4	4	11
70	3	4	4	11
71	4	4	4	12
72	3	4	4	11
73	4	4	4	12
74	5	5	4	14
75	3	5	5	13
76	3	5	5	13
77	4	4	4	12
78	4	5	4	13
79	4	5	4	13
80	4	4	4	12
81	4	3	3	10
82	4	5	5	14
83	4	5	5	14

84	4	5	5	14
85	4	4	4	12
86	4	5	5	14
87	4	4	4	12
88	4	5	5	14
89	4	5	4	13
90	4	4	4	12
91	3	4	4	11
92	4	5	5	14
93	4	4	4	12
94	4	5	5	14
95	4	4	4	12
96	4	4	4	12
97	4	5	5	14
98	4	4	3	11
99	4	4	4	12
100	4	4	4	12

## LAMPIRAN 5

### Rekap Data Variabel Pelatihan Akuntansi

Responden	Pelatihan Akuntansi (X4)			Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	4	3	3	10

2	1	2	2	5
3	4	3	4	11
4	4	3	4	11
5	3	4	3	10
6	1	2	2	5
7	2	2	4	8
8	1	2	5	8
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	3	5	2	10
12	1	4	1	6
13	2	4	4	10
14	2	4	4	10
15	5	3	2	10
16	4	5	5	14
17	4	4	4	12
18	2	3	3	8
19	4	5	5	14
20	5	5	4	14
21	5	5	5	15
22	2	2	3	7
23	4	3	3	10
24	1	4	1	6
25	2	4	2	8

26	2	4	5	11
27	3	5	5	13
28	5	5	5	15
29	5	5	5	15
30	3	5	5	13
31	3	4	5	12
32	5	5	5	15
33	3	5	5	13
34	3	5	5	13
35	3	5	5	13
36	5	5	5	15
37	2	4	5	11
38	1	2	2	5
39	3	3	3	9
40	5	5	3	13
41	4	4	5	13
42	3	3	3	9
43	4	4	5	13
44	3	4	4	11
45	3	3	3	9
46	4	4	4	12
47	4	3	3	10
48	3	3	3	9
49	3	3	3	9

50	3	3	3	9
51	3	3	3	9
52	3	3	3	9
53	4	4	4	12
54	4	3	4	11
55	4	5	4	13
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	4	5	4	13
59	3	4	3	10
60	4	4	4	12
61	4	5	4	13
62	3	4	3	10
63	5	4	5	14
64	3	5	4	12
65	1	3	3	7
66	1	1	1	3
67	2	3	3	8
68	3	4	3	10
69	2	3	3	8
70	3	3	3	9
71	4	4	3	11
72	4	5	5	14
73	3	4	4	11

74	3	3	3	9
75	5	5	4	14
76	3	3	3	9
77	4	4	4	12
78	3	5	4	12
79	3	5	4	12
80	4	4	3	11
81	2	3	3	8
82	4	5	4	13
83	4	5	4	13
84	3	4	4	11
85	5	5	5	15
86	4	4	4	12
87	4	4	4	12
88	4	5	4	13
89	4	5	3	12
90	4	5	4	13
91	3	4	4	11
92	4	4	4	12
93	4	4	4	12
94	4	5	4	13
95	3	4	4	11
96	4	5	4	13
97	3	4	4	11

98	4	4	4	12
99	3	4	4	11
100	4	4	4	12

## LAMPIRAN 6

### Rekap Data Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

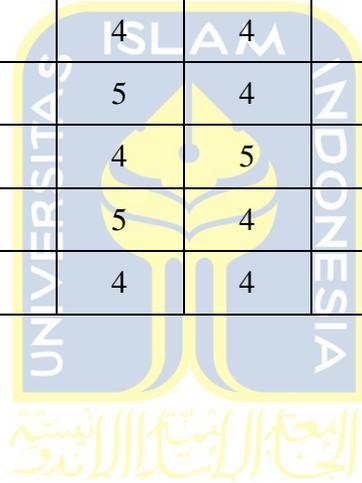
Responden	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)			Total Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	
1	2	2	2	6
2	5	5	5	15
3	4	3	5	12
4	4	3	5	12
5	3	4	3	10
6	5	5	5	15
7	3	2	2	7
8	5	3	5	13
9	4	3	3	10
10	5	5	5	15
11	5	5	5	15
12	1	1	1	3
13	4	1	4	9
14	4	1	4	9
15	5	4	5	14

16	5	4	5	14
17	4	5	5	14
18	3	3	4	10
19	5	5	5	15
20	4	5	5	14
21	5	5	5	15
22	3	4	3	10
23	4	3	3	10
24	5	5	5	15
25	4	4	4	12
26	5	4	5	14
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	5	5	5	15
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	5	4	5	14
38	5	5	5	15
39	3	3	3	9

40	3	3	3	9
41	5	5	5	15
42	4	3	4	11
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	3	3	4	10
46	4	4	4	12
47	4	3	3	10
48	3	3	3	9
49	4	4	4	12
50	3	4	3	10
51	4	4	5	13
52	4	4	5	13
53	4	3	3	10
54	4	4	5	13
55	5	4	4	13
56	5	5	5	15
57	4	4	4	12
58	5	5	5	15
59	4	4	4	12
60	4	3	3	10
61	4	4	5	13
62	5	4	5	14
63	4	4	5	13

64	5	5	5	15
65	5	1	5	11
66	5	1	5	11
67	4	2	3	9
68	3	3	4	10
69	3	3	3	9
70	5	2	3	10
71	4	4	4	12
72	4	5	5	14
73	4	3	3	10
74	4	4	4	12
75	4	3	3	10
76	4	2	3	9
77	4	4	4	12
78	5	5	5	15
79	5	5	5	15
80	5	4	5	14
81	4	4	4	12
82	5	4	5	14
83	5	4	4	13
84	4	4	4	12
85	4	4	4	12
86	5	4	5	14
87	5	5	4	14

88	5	3	4	12
89	5	3	3	11
90	4	4	4	12
91	4	4	4	12
92	5	3	4	12
93	5	4	4	13
94	4	5	5	14
95	4	4	4	12
96	4	4	4	12
97	5	4	4	13
98	4	5	4	13
99	5	4	4	13
100	4	4	4	12



**LAMPIRAN 7**  
**Daftar Nama UMKM di Kota Pekanbaru**

No	Nama UMKM	Alamat
1	Indonesia Exclusive Textile	Jl. Jend. Sudirman No.265, Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28111
2	Berkah Bersama	Jl. HOS. Cokroaminoto No.18, Sukaramai, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28155
3	Bombay Textile & Tailor	Jl. Jend. Sudirman No.292, Sukaramai, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156
4	Dunia Textile	Jl. Jend. Sudirman No.139, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28121
5	Toko Linda Textile	Jl. Jend. Sudirman No.310, Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156
6	Super Textile	Jl. Jend. Sudirman, Sukaramai, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28155
7	Pangeran Textile	Jl. HOS. Cokroaminoto No.18 A, Sukaramai, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28113
8	Toko Textile Bintang Anda	Jl. HOS. Cokroaminoto No.5, Sukaramai, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28155
9	Fernando Textile Pekanbaru	Jl. Soekarno - Hatta, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28293
10	Riau Textile	Jl. HOS. Cokroaminoto No.5, Kota Baru, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28155
11	Vebyy Tekstil Toko	Jl. Jend. Sudirman, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28126
12	Budi Textil	Jl. HOS. Cokroaminoto No.129, Kota Baru, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28155
13	Mimie Bolu Kembojo Mini	Jl. Pepaya, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156
14	Toko Bangunan Rhisky	Jl. Durian No.14A, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122
15	Toko Bangunan Bersaudara Jaya	Jl. Durian No.76 kel, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292
16	Toko Mulia	Jl. Durian No.52c, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156
17	Lintau Toko	Jl. Durian No.16, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28122
18	Vidi Elektronik	Jalan Durian, Kelurahan No.95 B, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292
19	Toko Rizki Jaya	Jl. Durian No.80, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291

20	Ade Jaya Elektronik	Jl. durian no. 33 depan pemancar TVRI, Kelurahan labuh baru timur, Kecamatan payung sekaki, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291
21	Azmi Collection	Jl. Durian No.184, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292
22	Toko HAHA	Jl. Durian No.44B, Pulau Karam, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28127
23	Toko Aneka Salim	Jl. Durian No.10, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28121
24	Sinar Ponsel Durian	Jl. Durian Kelurahan No.77a, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292
25	Galaxy Cellular	Jl. Durian No.05, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292
26	Mery Collection	Jl. Durian No.48 C, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156
27	Toko Ridwan Plastik Dan Bahan Kue	Jl. Durian Depan Pemancar TVRI No.33A, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291
28	Dunia Bayi & Kids	Jl. Durian, No. 48 B, Kedungsari, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122
29	Fazila Store	Jl. Durian No.58, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156
30	Goldwin Ponsel	Jl. Durian No 22 A.B.C, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156
31	Naswa Baby Shop	Jl. Durian Blk. C No.35, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291
32	Anggun Busana	Jl. Durian, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156
33	Toko Bintang Terang	Jl. Sido Rukun, Labuh Baru Bar., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291
34	Dusdusan Pekanbaru	Jl. Palapa, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28123
35	Cahaya Sentosa	Jl. Tuanku Tambusai No.56 Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292
36	Iin Swalayan Durian	Jl. Durian No.91c, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122
37	Syempena	Jl. Beringin Gg.Sempena
38	Winda Snack	JL. Merak I NO. 6 Perum GRIYA NUSANTARA
39	Pisang Kipas	JL. Kuantan Raya NO. 6 F
40	Tekad Tiga Dara	JL. Dahlia Gg. Jati NO.5

41	Rajut Emi	JL. Suka Damai Kelurahan Lembah Sari
42	KUB Kembang Setaman	JL. Sekolah Tirta Siak
43	Tenun Wan Fitri	JL. Kayu Manis Kelurahan Tampan
44	Bordir Wan Irza	JL. Kayu Manis Kelurahan Tampan
45	Mis Tenun	JL. Srikandi
46	Elsindo Rotan	JL. Yos Sudarso
47	Adelia Art	JL. Dewi III NO. 6 Komplek Marsan
48	Ayu Bersaudara	JL. Beringin PERUM UTAMA 2 BLOK A
49	Asni Bordir	JL. Dagang NO. 40
50	Sumber Rezeki	JL. Palaraya NO. 32 B
51	Abiera	JL. Melur/ Wijaya No. 11
52	HANAFA	JL. Melur Gg. Melati III PERUM MELATI
53	Insan Sukses	JL. Pemuda Gg PURWO No. 19
54	Srigilus	JL. Wonosari Gg. Nasari No 6
55	A'GITA Rasa	JL. Paus Villa INDAH Paus
56	Istana Bunga	JL. Kempas 2
57	ANNA Bordir	JL. Merpati Sakti BLOK F.G
58	Berkah Ilahi	JL. Kandis Gg. Tanjung NO. 11
59	Rinal Perabot	JL. Yos Sudarso
60	Kembang Melati	JL. Letkol Hasan Basri No.2.13
61	Gaharu	JL. Guru Blok A NO 12 Arengka Raya
62	Dessert Box PKU	Jl. Merak Utama Gang Merak Utama No.1, Tengkerang Labuai, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284
63	Roti Jala Mtrie's	JL. Garuda perumahan putra kubang permai 4
64	Drinking buddies	Jl bukit barisan disamping indomaret
65	Ayam comeback	Jl Tangerang pekanbaru
66	Pisang cokkesse pekanbaru	Jl. Durian No.19, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28121
67	Hits Pekanbaru	Jl. Adi Sucipto, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 29292
68	Otakotakku	Jl. Kuantan Jaya Perumahan Jondul Lama Blok L/39, Sekip, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau 28141
69	Toko nanda	Jalan Durian Asrama Brimob Blok Seroja No.1, Harjosari, Sukajadi, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28121
70	Usaha Lopek Bugi " Bu' Er"	Jl. Pepaya No.12, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28121
71	Pisang Goreng Kipas Mu'iz	Jl. Pepaya Jl. Tanjung No.42b, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28125

72	Nasi goreng anak ayah	Jl. Pepaya Gg. Pepaya I No.37a, Pulau Karam, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122
73	Mega Rasa oleh oleh khas pekanbaru	Jl. Jendral Sudirman No. 397 C-D, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28125
74	Dede Toko	Jl. Pepaya No.36, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28121
75	Empek Empek Resty	Jl. Tanjung Kel No.41, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122
76	Kios yusran	Jl. Pepaya, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28121
77	Gerai Ole Oleh Khas Pekanbaru	Jl. Kutilang, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28124
78	Kedai pakwo	Jl. Pepaya no 52 RT/RW : 04/02, Pulau Karomah, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28127
79	Lekeix Cake Durian Pekanbaru	Jl. Gatot Subroto No.11 E, Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28115
80	Toko Annisa Malalo	Jl. Teratai No.252, Pulau Karam, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156
81	JUMKA SNACK & BEVERAGE	Jl. Pepaya No.32A, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28126
82	Asgar Pku	Jl. di ponegoro, bundaran, tugu keris, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28127
83	Kharisma Auto Accessories	Jl. Riau No. 11 A-B-C, Padang Terubuk, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau 28155
84	SIGMA Automotive	Jl. Harapan Raya, Jl. Imam Munandar Jl. Bukit Barisan, Tengkerang Timur, Tenayan Raya, Pekanbaru City, Riau 28131
85	SalimJayaConceptz	Jl. Sudirman no: 38-39 A, Di bawah, Siak Bridge IV, Pesisir, Lima Puluh, Pekanbaru City, Riau 28111
86	Inti Jaya Motor Toko	Jl. Riau, No. 98, Sango, Senapelan, 28151, Kp. Bandar, Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Riau 28121
87	Batang Hari Toko	Jl. Kota Baru, Pekanbaru Kota, Pekanbaru City, Riau 28156
88	Santri Motor	Jl. Riau No.64 M, Kp. Baru, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau 28155
89	Bangun Sarana UD	Jl. Ir H Juanda 40, Pekanbaru, 28167, Kampung Dalam, Senapelan, Pekanbaru City, Riau 28155
90	Toko Rokan Mas	Jl. Tuanku Tambusai no 18H, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki,

		Tengkerang Bar., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 2829
91	Toko Bahan Bangunan "Kawan Kita"	Jl. Imam Munandar, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28126
92	Toko Cipta Bangun	Jl. Riau Ujung No.79B, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291
93	Tb Jaya Bersama Mitra	Jl. Paus no A1-A2, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125
94	Toko Bangunan Saudara Fiber	Jl. HR. Soebrantas Panam, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
95	Toko Mitra Graha	Jl. Tuanku Tambusai No.5, Kp. Tengah, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28126
96	Toko Sky Elektronik 2	Jl. Suka Karya, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293
97	Hikmah Elektronik	Jl. Hasanuddin No.19, Rintis, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau 28155
98	Batam Elektronik	Jl. Nangka No.18D, Labuh Baru Tim., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292
99	Rasie Elektronik Toko	Jl. Cempaka, No. 116-E, Padangbulan, Senapelan, 28156, Padang Bulan, Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Riau 28156
100	Lestari Teknik	Jl. Dahlia No.136, Kedungsari, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156

## LAMPIRAN 8

### Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang layak	100	100%

## LAMPIRAN 9

### Klasifikasi Respons Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	41	41%
Perempuan	59	59%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

## LAMPIRAN 10

### Klasifikasi Respons Berdasarkan Umur Pemilik/Manajer UMKM

Usia	Jumlah	Persentase
10-20 Tahun	4	4%
21-30 Tahun	42	42%
31-40 Tahun	23	23%
41-50 Tahun	18	18%
>50 Tahun	13	13%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

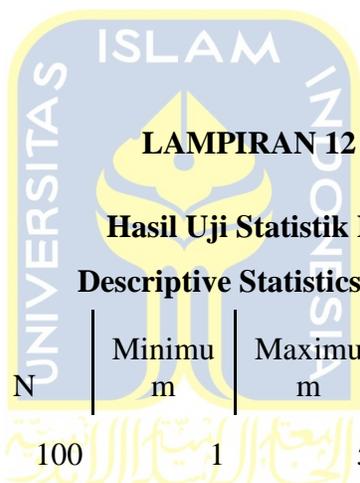
*Sumber: Hasil olah data primer, 2021*

## LAMPIRAN 11

### Klasifikasi Respons Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	1	1%
SMP/SLTP	3	3%
SMA/SLTA	55	55%
S1	38	38%
S2	3	3%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil olah data primer, 2021



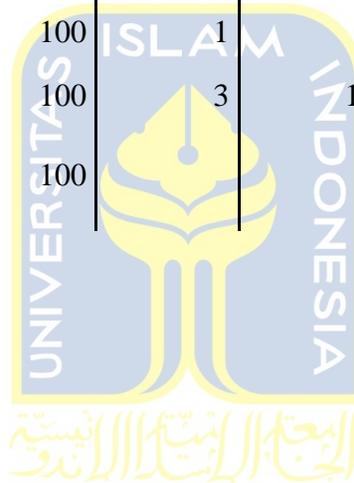
## LAMPIRAN 12

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	1	5	3.91	.922
X1.2	100	1	5	4.06	.839
X1.3	100	2	5	4.41	.683
Total_X1	100	4	15	12.38	1.963
X2.1	100	2	5	3.94	.827
X2.2	100	1	5	3.97	.870
X2.3	100	1	5	4.01	.835
Total_X2	100	4	15	11.92	2.196
X3.1	100	1	5	3.79	.902
X3.2	100	1	5	4.11	.909

X3.3	100	1	5	4.04	.875
Total_X3	100	3	15	11.94	2.287
X4.1	100	1	5	3.35	1.095
X4.2	100	1	5	3.95	.947
X4.3	100	1	5	3.74	.981
Total_X4	100	3	15	11.04	2.542
Y1.1	100	1	5	4.29	.782
Y2.2	100	1	5	3.84	1.070
Y3.3	100	1	5	4.21	.880
Total_Y	100	3	15	12.34	2.341
Valid N (listwise)	100				



### LAMPIRAN 13

#### Hasil Uji Validitas Skala Usaha

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	.556**	.300**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.556**	1	.521**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.300**	.521**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X 1	Pearson Correlation	.811**	.869**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 14

### Hasil Uji Validitas Umur Perusahaan

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total_X 2
X2.1	Pearson Correlation	1	.531**	.543**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.531**	1	.807**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.543**	.807**	1	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X 2	Pearson Correlation	.793**	.903**	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 15

### Hasil Uji Validitas Pendidikan Pemilik

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X 3
X3.1	Pearson Correlation	1	.595**	.535**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.595**	1	.629**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.535**	.629**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X 3	Pearson Correlation	.836**	.873**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi

Correlations

		X4.2	X4.3	Total_X 4
X4.1	Pearson Correlation	1	.592**	.518**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.592**	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.518**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100
Total_X 4	Pearson Correlation	.851**	.849**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 17**  
**Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi**

**Correlations**

		Y1.1	Y2.2	Y3.3	Total_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.478**	.718**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2.2	Pearson Correlation	.478**	1	.615**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y3.3	Pearson Correlation	.718**	.615**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.823**	.848**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 18

### Hasil Uji Reliabilitas Skala Usaha

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	3

## LAMPIRAN 19

### Hasil Uji Reliabilitas Umur Perusahaan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	3

## LAMPIRAN 20

### Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Pemilik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	3

## LAMPIRAN 21

### Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan Akuntansi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	3

## LAMPIRAN 22

### Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	3

## LAMPIRAN 23

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100

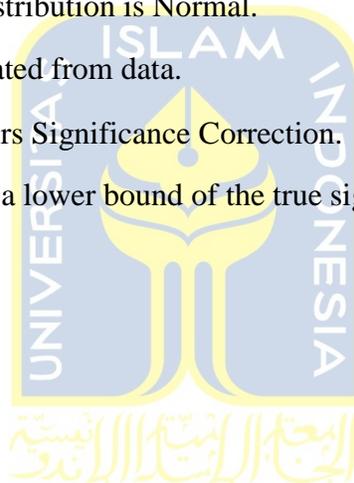
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55650919
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.045
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

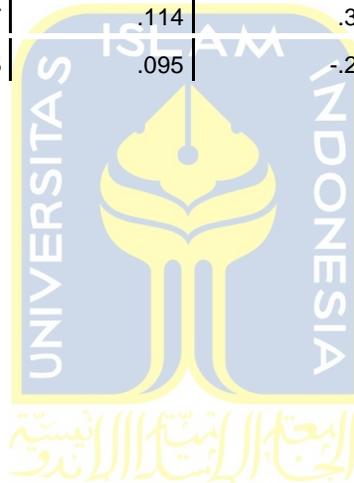


## LAMPIRAN 24

### Hasil Uji Multikolinearitas

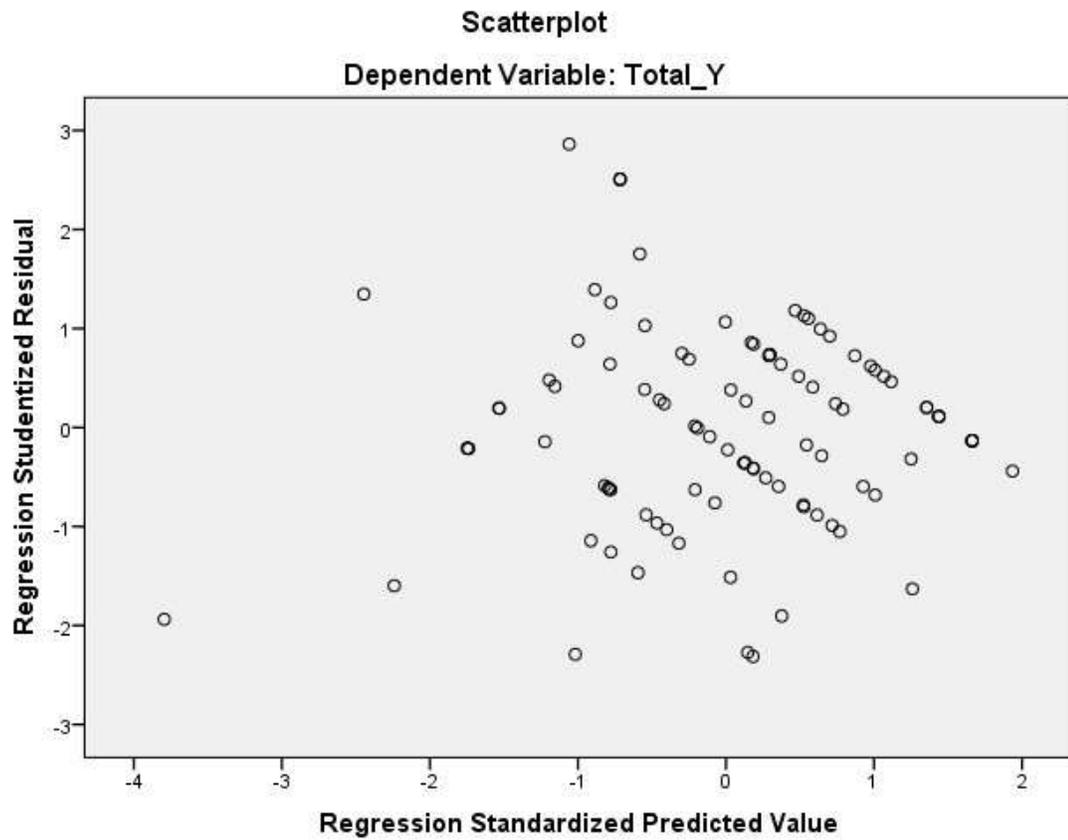
Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.323	1.109			1.194	.236		
	Total_X1	.352	.105	.295		3.358	.001	.621	1.611
	Total_X2	.477	.116	.448		4.102	.000	.403	2.482
	Total_X3	.327	.114	.319		2.855	.005	.384	2.605
	Total_X4	-.265	.095	-.288		-2.788	.006	.449	2.229

a. Dependent Variable: Total\_Y



## LAMPIRAN 25

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



## LAMPIRAN 26

### Analisis Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.323	1.109		1.194	.236		
	Total_X1	.352	.105	.295	3.358	.001	.621	1.611
	Total_X2	.477	.116	.448	4.102	.000	.403	2.482
	Total_X3	.327	.114	.319	2.855	.005	.384	2.605
	Total_X4	-.265	.095	-.288	-2.788	.006	.449	2.229

a. Dependent Variable: Total\_Y

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 <sup>a</sup>	.544	.525	1.613

a. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X1, Total\_X2, Total\_X3

b. Dependent Variable: Total\_Y

